



**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN WAKTU PENGUMPULAN TUGAS SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC.
WAMPU KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

ISMAYDANI BR. SITEPU

NIM. 33.17.2.090

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2021



**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN WAKTU PENGUMPULAN TUGAS SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC.
WAMPU KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

ISMAYDANI BR.SITEPU

NIM.33.17.2.090

Pembimbing Skripsi I

Dr.Hj,Ira Suryani,M.Si

NIP. 196707131995032001

Pembimbing Skripsi II

Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP. 197406212014112002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2021



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU PENGUMPULAN TUGAS SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU KAB. LANGKAT” yang disusun oleh ISMAYDANI BR. SITEPU yang telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasyah Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

03 September 2021
25 Muharam 1443

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

Sekretaris

Alfin Siregar, M.Pd.I
NIP. 198607162015031002

Anggota Penguji

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP. 196707131995032001

Sri Wahyuni, S.Psi.,M.Psi
NIP. 197406212014112002

Irwan S, Ag, M.A
NIP. 197405271998031002

Alfin Siregar, M.Pd.I
NIP. 198607162015031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004

Nomor : Istimewa

Medan, September 2021

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan Ilmu Fakultas Ilmu

A.n Ismaydani Br.Sitepu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Medan

Assalamu`alaikum Wr.WB.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa A.n Ismaydani Br. Sitepu yang berjudul :

“IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU PENGUMPULAN TUGAS SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU KAB.LANGKAT”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan disetujui untuk dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalam.

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I



Dr.Hj,Ira Suryani,M.Si

NIP. 196707131995032001

PEMBIMBING II



Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP. 197406212014112002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismaydani Br. Sitepu

Nim : 33.17.2.090

TTL : Namu Ukur, 01 Mei 1999

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Alamat : Dusun IV Sip.Namu Buah Kec. Sei Bingai Kab. Langkat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU PENGUMPULAN TUGAS SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU KAB. LANGKAT”**. Benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ismaydani Br. Sitepu

Nim.33.17.2.090

ABSTRAK



Nama : Ismaydani Br. Sitepu
Nim : 33.17.2.090
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Pembimbing I : Dr.Hj.Ira Suryani,M.Si
Pembimbing II : Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi
Judul : Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring Di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat

Kata Kunci : Layanan Informasi, Manajemen Waktu, Pengumpulan Tugas, Pembelajaran Daring

Selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab.Langkat manajemen waktudalam hal pengumpulan tugas siswa masih sangat rendah dilihat dari tidak semua siswa dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan prioritas utama bukan hanya belajar dan mengerjakan tugas tetapi pekerjaan rumah dan juga menghabiskan waktu dengan bermain handphone.

Tujuan dari penelitian ini 1) Untuk mengetahui bagaimana manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, 2) Mengetahui bagaimana keberhasilan implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, 3) Mengetahui apa saja faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu meneliti implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat. Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini mereduksi data, penyajian data, dan memeberi kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa: implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu Kab.Langkat sudah terlaksana dengan baik, namun dalam hal memanajemen waktu pengumpulan tugas menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh guru BK karena masih ada saja siswa yang tidak dapat memanajemen waktu dengan baik seperti halnya ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas melewati batas yang sudah ditetapkan.

Mengetahui
Pembimbing I

Dr.Hj.Ira Suryani,M.Si
NIP.196707131995032001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, tiada alunan kata yang paling indah selain mengucap syukur kepada Allah SWT segala puji bagi Illahi Rabbi, yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, yang telah memberi risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat-syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, maka disusunlah skripsi ini dengan judul **“Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat.”**

Selama proses penyusunan ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. IbuDr. Nurussakinah Daulay, M.Psi selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibunda Dr.Hj.Ira Suryani,M.Si dan Ibu Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Haidir, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Muhammad Ishak, S.Ag, M.Pd selaku Kepala MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian, Ibu suaibatul Aslamiyah S.Kom selaku guru pembimbing yang banyak membantu dalam penelitian serta Bapak/Ibu guru dan siswa/siswi yang telah banyak membantu peneliti sehubungan dengan pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Teristimewa dan yang saya cintai untuk Ayahanda Erwanda Sitepu dan Ibunda Marni serta adik saya Irmansyah, Zahra Syahira, Syilvani yang selalu mendoakan, mencurahkan cinta, kasih dan sayang kepada anaknya, serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan tidak lupa pula seluruh keluarga yang telah banyak memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus kakak saya Riska Andika S.Pd yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan selalu menjadi yang terbaik kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat sampai Surga saya Mylovely, Fadilla Annisa Putri, Junita Pertiwi, Suci Diayu Ramadhani, Nurul Azmi Amalia, Sahabat Surga lainnya Nurkhofifah Hasibuan, Shofiyah Dima Suhada Rambe, Riani yang selalu mendampingi, memberikan dukungan, serta nasihat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih terkhusus juga penulis sampaikan kepada *partner* tercinta Mukthi Halwi S.Pd yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi kepada penulis dan juga yang paling siap selalu di keterin dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga untuk kawan-kawan seperjuangan PS 1 yaitu elsa agustina harahap, indah agustina, dan juga Gusnia Yaneldha Panjaitan yang sudah memberikan semangat dan juga motivasi kepada penulis.

12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i stambuk 2017 Khususnya BKI-5 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Wassalam,

Medan, Juni 2021

Peneliti



Ismaydani Br. Sitepu

Nim.33.17.2.090

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN

SURAT ISTIMEWA

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Bimbingan Konseling	14
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	14
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	15
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	16
4. Prinsip Bimbingan dan Konseling	17
5. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	19
B. Layanan Informasi	21
1. Pengertian Layanan Informasi	21
2. Tujuan Layanan Informasi	25
3. Komponen Layanan Informasi.....	27
4. Oprasional Layanan Informasi.....	28
C. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas	30

1. Pengertian Manajemen Waktu	30
2. Indikator Manajemen Waktu.....	34
3. Manfaat Manajemen Waktu	35
4. Pengumpulan Tugas	36
5. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas	37
D. Pembelajaran Daring	37
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	37
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring	39
3. Tujuan Pembelajaran Daring.....	40
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	41
E. Penelitian yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian.....	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Prosedur Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	48
F. Pengujian Data	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	51
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	51
2. Visi & Misi MAS Islami Bingai	53
3. Keadaan Tenaga Pengajar	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59
B. Temuan Khusus.....	61
1. Data Observasi	61
a. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring.....	61
b. Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab.Langkat..	62

c.	Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring.....	63
2.	Data Wawancara	64
a.	Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring.....	64
b.	Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab.Langkat..	65
c.	Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring.....	67
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	68
1.	Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring	68
2.	Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab.Langkat ..	70
3.	Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring	72
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.1 Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Tahun Pelajaran 2020/2021	54
Tabel 4.2 Deskripsi Jumlah Siswa Di MAS Sinar Islami Bingai Tahun 2020/2021	58
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran II	Hasil Wawancara dengan Informan.....	87
Lampiran III	Biodata.....	107
Lampiran IV	Dokumentasi Foto.....	110
Lampiran V	Surat Riset Skripsi.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bimbingan konseling terbagi menjadi dua kata yaitu bimbingan dan konseling. Dimana dalam buku Tarmizi menjelaskan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan menjadi mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling kepada seorang individu atau sekelompok individu yang bertujuan untuk pengembangan pribadi, belajar sosial dan karir individu maupun sekelompok individu, agar tercapainya kehidupan efektif sehari-hari. Baik itu dibidang belajar, sosial, dan karir. Bimbingan sangat penting untuk dilakukan karena tidak semua individu paham dan tahu akan bakat ataupun potensi yang ada didalam dirinya sehingga membutuhkan bimbingan dari seseorang yang ahli. Bimbingan tidak hanya diberikan kepada siswa saja tetapi semua orang yang membutuhkan.

Menurut Tarmizi konseling merupakan hubungan yang dilakukan antara seorang konselor yang terlatih dengan seorang individu atau lebih, bertujuan untuk membantu individu memahami ruang hidupnya, serta mempelajari untuk membuat keputusan sendiri melalui pilihan-pilihan yang bermakna dan berasaskan informasi dan melalui penyelesaian masalah-masalah yang berbentuk emosi dan masalah pribadi.²

Konseling merupakan hubungan yang dilakukan antara seorang konselor yang terlatih dengan seorang individu atau lebih yang bertujuan agar masalah

¹Tarmizi.2018. *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan : Perdana Publishing. Hlm 16

²Tarmizi. Ibid. Hlm 17

yang dihadapi klien dapat teratasi dengan baik. Bimbingan dan konseling merupakan upaya guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa atau klien yang sedang menghadapi masalah yang terjadi dalam dirinya yang bertujuan untuk membantu perkembangan individu (klien) yang meliputi aspek pribadi, sosial dan juga karir.

Bimbingan dan konseling sangat memiliki peranan penting di dalam sekolah karena bimbingan konseling berguna untuk perkembangan diri siswa. Dengan adanya tujuan dalam bimbingan dan konseling disekolah maka pelaksanaan yang dilakukan oleh seorang konseli atau guru BK akan memberikan hasil yang baik karena, tujuan dari pelaksanaan konseli merupakan patokan untuk keberhasilan selama pelaksanaan konseli. Proses konseling yang dilakukan oleh guru BK dengan seorang siswa (klien) disekolah dilakukan tatap muka secara langsung. Terdapat banyak asas selama proses konseling dimana salah satunya yaitu asas kerahasiaan, dimana selama proses konseling tidak boleh diceritakan kepada siapapun.

Kemunculan bimbingan dan konseling di Indonesia secara formal dimulai pada awal tahun 1970-an yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, sebagai salah satu bagian yang disebut dengan bimbingan dan penyuluhan atau guru BP. Saat ini bimbingan dan penyuluhan telah dirubah penyebutannya dengan istilah bimbingan dan konseling. Selain itu juga, reorientasi wilayah kerja BK di sekolah dilakukan perbaikan dengan merujuk pada Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 dan kemudian diperjelas kembal secara khusus pada Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Bimbingan konseling menunjukkan keinginan yang kuat untuk mengembangkan generasi bangsa salah satunya melalui bidang bimbingan dan konseling, dengan meningkatkan kompetensi guru bk disekolah.³

Bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam layanan. Salah satu layanan yang ada didalam BK (bimbingan dan konseling) yaitu layanan informasi. Layanan informasi adalah suatu kegiatan yang ada didalam bimbingan konseling

³Tarmizi.Ibid.Hlm 221

untuk memberikan pemahaman dan juga membantu peserta didik menerima berbagai informasi tentang diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan secara terarah.

Layanan informasi merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik, seperti : a) perkembangan masa remaja yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan psikis, perkembangan moral, perkembangan kognitif, perkembangan spiritual, perkembangan motorik dan lain sebagainya, b) mengenal bakat dan penyalurannya, seperti halnya peserta didik yang memiliki bakat mengamati lingkungan dan alam sekitar maka nantinya bisa menjadi peneliti dan pengamat sosial, budaya, dan alam, c) tata tertib disekolah, karena setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik seperti datang kesekolah tepat waktu, dilarang bolos sekolah dan memakai pakaian yang rapi sesuai yang ditetapkan sekolah, d) nilai-nilai sosial masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat tempat tinggal peserta didik tersebut, contohnya *siri na pacce* dalam masyarakat Bugis Makasar, e) mata pelajaran yang dipelajari disekolah tersebut, mulai dari masuk sekolah sampai selesai disekolah tersebut. selain itu sekolah negeri dan sekolah swasta memiliki mata pelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain meskipun juga memiliki berbagai persamaan mata pelajaran umum, f) sistem penjuruan, karena setiap sekolah biasanya memiliki sistem penjuruan yang berbeda, seperti penjurusan IPS, IPA, IPB, Komputer, Keperawatan dan lain sebagainya, g) kenaikan kelas, setiap sekolah memiliki beberapa tingkatan kelas yang harus dilalui oleh setiap peserta didik melalui sistem kenaikan kelas, h) sistem EBTA/EBTANAS, setiap sekolah memiliki program evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran peserta didik, apakah mencapai kriteria yang telah ditetapkan atau masih membutuhkan remedial, i) sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik, karena pada maa modern sekarang ini sumber belajar bukan hanaya semata-mata guru, namun juga terdapat sumber belajar yang lain, seperti perpustakaan, televisi, radio, surat kabar, internet dan lain sebagainya,

j) cara belajar disekolah, setiap sekolah memiliki cara belajar yang berbeda antara satu dengan sekolah yang lain, agar setiap peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar di sekolah tersebut.⁴

Layanan informasi adalah layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik yang bertujuan untuk untuk mengenal dirinya, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Terdapat asas yang ada didalam layanan informasi salah satunya yaitu asas kesukarelaan dimana peserta didik dengan suka rela mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru BK tanpa ada paksaan dari orang lain baik itu teman, saudara maupun orang tua.

Agama Islam juga mengajarkan kita tentang sikap dalam menerima informasi yang dijelaskan melalui ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti QS.Al-Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan(kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu."* (Al-Hujurat:6).⁵

Ayat diatas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dengan jelas. Manusia sendiri tidak dapat

⁴Hidayah Quraisy, Suardi.2016 *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Writing Revolution. Hlm 54

⁵Departemen Agama RI.2007.*Al-Qur'an, AlHujurat ayat 6 dan Terjemahnya*.Bogor:Syg ma Examedia Arkanleema.Hlm 515

menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu adalah yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan adapula sebaliknya, karena itu pula berita harus disaring, khawatir jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat diatas *bi jahalah*. Dengan kata lain, ayat ini meuntut kita untk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan sebagai lawan dari kebodohan, disamping melakukannya berdasarkan pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah SWT sebagai lawan dari makna kedua *jahalah*.⁶

Berdasarkan ayat diatas jelas terlihat bahwa Al-Qur'an menganjurkan kita untuk tidak mudah dalam menerima segala informasi yang diberikan oleh seseorang. Sikap yang benar yang harus dilakukan agar kita tidakterpancing oleh berita fitnah yaitu dengan mencari tahu terlebih dahulu informasi yang kita terima jangan langsung menerima semua apa yang diberitakan oleh seseorang. Maka dari itu, perlu diperhatikan bahwa tidak semua berita harus kita dengar dan juga kita baca, khususnya berita yang membahas aib dan membahayakan pikiran, serta tidak terburu-buru dalam menanggapi berita. Akan tetapi, diperlukan *tabayyun* dan pelan-pelan dalam menelusurinya.

Manajemen adalah suatu usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan melalui sebuah proses, dimana proses itu menunjukkan fungsi-fungsi aktivitas utama yang dilibatkan oleh manajer. Fungsi-fungsi ini mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controling*).⁷

Manajemen adalah kemampuan dalam hal untuk mengatur segala sesuatu yang direncanakan agar perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, manajemen sangat diperlukan dalam menjalankan aktivitas, karena dengan menggunakan manajemen aktivitas seseorang akan menjadi lebih terkoordinir sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

⁶M.Quraisy Syihab.2002.*Tafsir Al Misbah Volume XIII*.Jakarta:Lanter Hati. Hlm 238

⁷ Marno, Triyono Supriyanto.2013.*Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*.Bandung:Refika Aditama.Hlm 2

Tujuan utama dalam manajemen waktu adalah agar suatu pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana secara baik dan benar sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat terealisasi dengan baik. Tidak semua orang paham bagaimana dan seperti apa menggunakan waktu dengan baik. Akibatnya banyak orang yang menjalani suatu pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, dibutuhkan pemahaman mengenai bagaimana memajemen waktu secara efektif dan efisien agar apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada masa remaja sering kali terjadi masalah kesulitan dalam hal memajemen waktu karena tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana memajemen waktu yang baik dan benar. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman mengenai manajemen waktu dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa/siswi yaitu terbuangnya waktu dengan sia-sia atau waktu menjadi tidak bermanfaat. Permasalahan kesulitan memajemen waktu sering terjadi pada remaja. Manajemen waktu yang baik dan benar diperlukan dalam kehidupan remaja, karena secara sosiologis, remaja. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang baik, salah satu pribadi yang baik adalah siswa/siswi menjadi disiplin. Siswa/siswi harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu disetiap harinya. Pengaturan waktu yang baik dan benar akan mampu membuat siswa/siswi dapat memisahkan kegiatan belajar dan juga kegiatan pribadinya. berada pada keadaan yang sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif atau pengaruh-pengaruh eksternal.

Manajemen waktu digunakan sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan juga keinginannya kemudian menyusun berdasarkan segi kepentingan. Dimana terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan tepat dan benar. Tugas yang sepenuhnya penting kemudian dicocokkan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, dan juga pembuatan daftar.

Manajemen waktu memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan belajar siswa, terutama selama pembelajaran daring berlangsung, karena selama

masa pembelajaran daring banyak Siswa/siswi yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu yang baik hal ini dapat dilihat dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak adanya tujuan, dan kurangnya disiplin dalam menggunakan waktu, baik itu dalam hal belajar maupun pada saat akan melaksanakan pembelajaran daring, bahkan pada saat pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa selama pandemi covid-19. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam hal menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan akan menjadikan siswa/siswi mampu mencapai target belajar dengan mendapatkan hasil yang optimal.⁸

Didalam Islam sangat dianjurkan untuk menghargai dan juga mengelola waktu dengan semestinya agar waktu yang digunakan tidak terbuang dengan sia-sia. Hal ini dianjurkan dalam Islam seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al- 'Ashr 1-3 disebutkan:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa (waktu)”

“Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian.”

“Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh (mengerjakan kebajikan) serta saling menasehati dengan kebenaran dan saling menasihati dengan kesabaran”⁹

Ayat pertama dalam surah ini Allah SWT memulai dengan sumpah, setiap kali Allah bersumpah selalu menyebut salah satu makhluknya, hal ini disebabkan tidak ada selain Dia kecuali makhluk-Nya. Dengan demikian, maksud ayat pertama dalam surah ini adalah agar Rasulullah SAW dan orang-orang yang beriman lebih memperhatikan masalah waktu, dan mampu memanfaatkan waktu

⁸Veta Lidya Delimah Pasaribi, Risza Putri Elburdah,dkk. 2019. *Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah*. Jurnal ABDIMAS. Vol.1, No.2. Hlm 4

⁹Departemen Agama RI.2007.*Al-Qur'an, Al-'Ashr 1-3 dan Terjemahnya*.Bogor:Sygma Examedia Arkanleema.Hlm 601

sebaik-baiknya untuk hal-hal yang terpuji sesuai ajaran dalam agama islam. Kita ketahui bahwa, waktu tidak akan berhenti walaupun sedetik. Ayat kedua menjelaskan bahwa kebanyakan manusia dalam keadaan merugi. Kerugian yang dimaksud adalah bahwa manusia tidak dapat mempergunakan waktu sebaik-baiknya dengan petunjuk agama selama hidup didunia. Ayat ketiga menjelaskan tentang bagaimana agar manusia tidak termasuk orang yang merugi yaitu dengan keimanan dan amal nyata jika ingin berhasil dalam hidup maka kita harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Hal ini berarti orang yang bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dialah yang akan berhasil karena waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, bernilai dan juga penting.¹⁰

Ayat di atas sangat jelas terlihat bahwa Al-Qur'an menganjurkan kita untuk menggunakan waktu sebaik mungkin. Dimana jika kita dapat menggunakan waktu dengan baik maka kita akan termasuk orang yang beruntung, begitupun sebaliknya jika kita tidak dapat menggunakan waktu dengan baik dan benar kita termasuk orang yang merugi. Waktu merupakan suatu kegiatan atau perbuatan yang sedang berlangsung atau sedang dijalani. Kita ketahui bahwa waktu atau masa yang sudah berlalu tidak akan dapat lagi kita ulang kembali maka dari itu kita sebagai seorang muslim haruslah pintar dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

¹⁰Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi.2007.*Tafsir Jalalain*.Jilid IV.Bandung:Sinar Baru Algensindo.Hlm 2780

Pembelajaran daring (dalam jaringan) akan berjalan dengan efektif jika setiap siswa dan guru memiliki koneksi internet yang baik. Fasilitator atau seorang pendidik dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menjangkau ilmu yang diberikannya salah satunya yaitu seorang pendidik bisa memanfaatkan suatu media pembelajaran yang bisa dijangkau oleh setiap siswa tanpa menguras banyak kuota internet seperti aplikasi whatsapp maupun line.

Selama proses belajar mengajar seorang pendidik/guru dituntut tidak hanya sebagai acuan dalam sumber informasi dan fokusnya bukan hanya mentransfer ilmu yang ada dalam dirinya tetapi juga guru dapat belajar dari peserta didik atau siswa. Peran seorang guru bukan sebagai instruktur yang memberikan perintah, melainkan menjadi teman agar peserta didik dapat bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat.

Salah satu cara seorang pendidik untuk mengukur keberhasilannya dalam proses belajar mengajar adalah seberapa banyak respon dari siswa atau peserta didik tersebut. respon dari siswa dalam proses pembelajaran daring dapat dilihat dari tanggapan siswa atau peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, seperti pengumpulan dan pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan juga ujian yang diberikan kepada siswa atau peserta didik.

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan koneksi internet sebagai penghubung antara satu individu dengan individu yang lainnya agar dapat berkomunikasi walaupun terpisah oleh jarak atau berada ditempat yang berbeda. Pembelajaran daring di Indonesia yang dilakukan dari rumah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, dimana pembelajaran sebelumnya dilakukan melalui tatap muka dan sekarang menjadi pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi seperti wa, zoom, dan lain-lain. Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) tidak selamanya berjalan dengan baik, banyak kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring salah satunya seperti kendala jaringan, karena tidak setiap daerah ataupun tempat memiliki jaringan internet yang bagus.

Selama pembelajaran daring berlangsung bukan hanya jaringan internet yang menjadi kendala, kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran

selamadaring juga merupakan kendala selama pembelajaran daring. akibat dari kesulitan belajar yang dialami siswa banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini tentu menjadi permasalahan baik itu bagi guru dan pihak sekolah maupun siswa itu sendiri.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung dan secara tidak langsung). Menurut Maulinda dalam jurnal Ali Sadikin, Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi,telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM.¹¹

MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu Kab. Langkat, madrasah ini menerapkan siswanya masuk sekolah dalam seminggu hanya tiga kali tatap muka. Hal ini disebabkan karena pada masa ini terjadi wabah virus covid-19 atau sering disebut virus corona, dimana semua kegiatan harus berada di dalam rumah untuk menghindari terjadinya penyebaran virus covid-19. Maka dari itu siswa di MAS Sinar Islami Bingai lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah karena sekolahnya menerapkan sistem *daring* (dalam jaringan).

Madrasah ini juga menerapkan agar siswanya dapat memanajemen waktu dengan baik, salah satunya dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas. Seperti halnya saat guru kelas memberikan tugas pada siswa, masih ada saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan juga siswa sering kali mengerjakan tugas secara terburu-buru. Maka, hasil tugas yang dikerjakan tidak terselesaikan dengan baik dan benar. Adapun sanksi yang diberikan oleh guru jika siswa tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya yaitu dengan membuat kliping mengenai suatu topik dan mengerjakan latihan soal atau merangkum buku yang telah dibaca dengan catatan siswa tetap mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru dan juga siswa membuat membuat

¹¹Ali Sadikin.2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.Vol. 6.No.2.Hlm 216

minmapping, sanksi yang diberlakukan tersebut bertujuan untuk membuat efek jera dan agar siswa takut untuk tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Hal itu sesuai dengan indikator manajemen waktu yang dapat dilihat dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak adanya tujuan, dan kurangnya disiplin dalam menggunakan waktu, baik itu dalam hal belajar maupun pada saat akan melaksanakan pembelajaran daring, bahkan pada saat pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa selama pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu Kab. Langkat yaitu ibu Su'aibatul Aslamiyah pada hari jum'at tanggal 19 februari 2021 melalui via telpon mengatakan bahwasanya masih rendahnya pemahaman siswa mengenai pemanfaatan waktu sehingga mereka tidak memiliki kebiasaan mengerjakan tugas yang teratur atau terjadwal. Oleh karena itu, peran guru BK sangat dibutuhkan agar merubah kebiasaan siswa yang tidak disiplin dalam pengumpulan tugas di masa pandemi melalui *daring* (dalam jaringan).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring Di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memfokuskan masalah pada penelitianimplementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daringyang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara memanajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
2. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
3. Apa faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai.
2. Untuk mengetahui implementasi layanan informasi dalam manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

1. Kepala Madrasah : Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala madrasah dalam memanajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring.
2. Wali kelas : Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi wali kelas dalam memanajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring.
3. Guru BK MAS Sinar Islami Bingai : Secara optimal melaksanakan pelayanan dalam memandirikan siswa dan berperan dalam membantu siswa untuk memanajemen waktu pengumpulan tugas selama daring.

4. Siswa MAS Sinar Islami Bingai : Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan baru bagi siswa sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana manajemen waktu dalam pengumpulan tugas dengan baik.
5. Peneliti lain : Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dan pembandingan sehingga dapat memperkaya kajian dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*Guidance*” dan konseling merupakan serapan dari kata “*counseling*”. *Guidance* berasal dari akar kata *guide* yang secara luas bermakna mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), menyampaikan (*to describe*), mendorong (*to motivate*), membantu mewujudkan (*helping to create*), memberi (*to giving*), bersungguh-sungguh (*to commit*), pemberi pertimbangan dan bersikap demokratis (*democratic performance*). Sehingga bila dirangkai dalam sebuah kalimat konsep bimbingan adalah usaha secara demokratis dan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan dengan menyampaikan arahan, panduan, dorongan dan pertimbangan, agar yang diberi bantuan mampu mengelola, mewujudkan apa yang menjadi harapannya.

Bimbingan konseling merupakan sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan diri, masyarakat dan lingkungannya.¹²

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan.¹³

Pengertian bimbingan secara umum yang dikemukakan oleh Prayitno dalam buku Tarmizi, bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau

¹²Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan:Perdana Publishing. Hlm 15

¹³Ahmad Syarqawi. 2019. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi pendidikan*. Medan:Perdana Publishing. Hlm 13

beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dengan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.

Menurut Rahman dalam buku Tarmizi, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Lebih lanjut Rahman mengatakan bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial, dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu mengoptimalkan individu agar dapat menjadi individu yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan diri, masyarakat dan lingkungannya.

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Lebih lanjut tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai: a) kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk Tuhan, b) kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat, c) hidup bersama dengan individu-individu yang lain, d) harmonis antara cita-cita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya.

¹⁴Tarmizi. Op.Cit Hlm 15-17

Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling di sekolah ialah agar peserta didik dapat : a) mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin, b) mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, c) mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosial-ekonomi, dan kebudayaan, d) mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya, e) mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat, dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan, f) memperoleh bantuan secara tepat dari pihak-pihak diluar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan disekolah tersebut.

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kompetensi mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasanya sebaik mungkin.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan juga mampu mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosial-ekonomi, dan kebudayaan.

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pada penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal yang disajikan oleh Depdiknas dalam buku Ahmad Susanto, dijelaskan sepuluh fungsi bimbingan konseling yang meliputi hal-hal sebagai berikut : fungsi pemahaman, fungsi fasilitasi, fungsi penyesuaian, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi pencegahan (*preventif*), fungsi perbaikan, fungsi penyembuhan, fungsi pemeliharaan, fungsi pengembangan.¹⁶

Sementara itu dalam Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 secara points disebutkan sepuluh fungsi bimbingan konseling, yaitu : pemahaman, fasilitasi,

¹⁵Ahmad Syarqawi.Op.Cit. Hlm16

¹⁶Ahmad Susanto.2020.*Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep,Teori,dan Aplikasinya*.Jakarta:Prenadamedia Group. Hlm 11

penyesuaian, penyaluran, adaptasi, pencegahan, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan, pengembangan dan advokasi.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling yaitu agar individu dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal dan seimbang seluruh aspek kehidupannya.

4. Prinsip Bimbingan dan Konseling

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan prinsip adalah hal-hal yang menjadi pegangan dalam proses bimbingan konseling. Menurut Asmidar Prinsip bimbingan konseling merupakan bagian penting yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dari bimbingan konseling itu sendiri. Sedangkan menurut Haditono yang dikutip oleh Bimo Walgito dalam buku Asmidar mengemukakan dua belas prinsip bimbingan dan konseling yaitu :

- a. Bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk anak-anak, orang dewasa, dan orang-orang yang sudah tua.
- b. Tiap aspek dari kepribadian seseorang menentukan tingkah laku orang itu.
- c. Usaha-usaha bimbingan pada prinsipnya harus menyeluruh kesemua orang karena mempunyai berbagai masalah yang butuh pertolongan.
- d. Sehubungan dengan prinsip yang kedua, semua guru di sekolah seharusnya menjadi pembimbing karena semua murid juga membutuhkan bimbingan.
- e. Sebaiknya usaha pendidikan adalah bimbingan sehingga alat-alat dan teknik mengajar juga sebaiknya mengandung suatu dasar pandangan bimbingan.
- f. Dalam memberikan suatu bimbingan harus diingat bahwa semua orang meskipun sama dalam kebanyakan sifat-sifatnya, namun tetap

¹⁷Asmidar Parapat.2020.*Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya menumbuhkan Prilaku Prososial*. Tasikmalaya:Edu Punlisher. Hlm 29

mempunyai perbedaan-perbedaan individu dan perbedaan tersebut yang harus diperhatikan.

- g. Agar bimbingan dapat berhasil dengan baik, maka dibutuhkan pengertian yang mendalam mengenai orang yang dibimbing.
- h. Kedaunya memerlukan sekumpulan catatan (*cumulative records*) mengenai kemajuan keadaan anak yang dibimbing.
- i. Haruslah diingat bahwa pergolakan-pergolakan sosial, ekonomi, dan politik dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku yang sukar atau penyesuaian yang salah (*maladjustment*).
- j. Bagi anak-anak, haruslah kita ingat bahwa sikap orang tua dan suasana rumah sangat mempengaruhi tingkah laku mereka.
- k. Fungsi dari bimbingan adalah menolong orang supaya berani dan dapat memikul tanggung jawab sendiri dalam mengatasi kesukaran yang dialaminya.
- l. Usaha bimbingan harus bersifat lincah (*flexibel*) sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, serta kebutuhan individual.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Pietrofesa dalam buku Asmidar mengatakan bahwa prinsip bimbingan dan konseling merupakan suatu asumsi mendasar atau suatu sistem keyakinan berkenaan dengan profesi bimbingan konseling. Sedangkan menurut Shertzer dan Stone dalam buku Asmidar mengemukakan enam prinsip bimbingan konseling yaitu :

- a. Bimbingan berkenaan terutama dengan perkembangan pribadi individu.
- b. Bimbingan memusatkan perhatian pada dunia subjektif peserta didik.
- c. Bimbingan diarahkan pada kerja sama bukan paksaan.
- d. Setiap manusia memiliki kesanggupan untuk mengembangkan dirinya sendiri.
- e. Bimbingan didasarkan pada hak-hak dan nilai-nilai pribadi individu di samping kebebasan individu untuk memilih.

- f. Bimbingan merupakan suatu proses pendidikan yang berkelanjutan dan terus menerus.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi bimbingan dan konseling merupakan hal yang terpenting yang harus dipahami oleh seorang konselor agar layanan yang diberikannya dapat berjalan dengan baik dan benar.

5. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Setelah mengetahui pengertian, fungsi, tujuan, dan juga prinsip bimbingan dan konseling. Di bawah ini akan menjelaskan jenis layanan bimbingan konseling yaitu :

- a. Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang. Bagi siswa ketidak kenalan terhadap lingkungan lembaga pendidikan (sekolah) yang disekolah baru dimasukinya itu dapat memperlambat kelangsungan proses belajarnya kelak.
- b. Layanan informasi. Bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menemukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.
- c. Layanan penempatan penyaluran . Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai

¹⁸Ibid. Hlm 35

perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya. Penempatan dan penyaluran siswa disekolah dapat berupa penempatan siswa didalam kelas, penempatan dan penyaluran kedalam kelompok-kelompok belajar, kedalam kegiatan ekstrakurikuler dan kedalam jurusan/program studi yang sesuai.¹⁹

- d. Layanan penguasaan konten yaitu layanan BK yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan disekolah/madrasah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkaraktercerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.
- e. Layanan konseling perorangan (individu), yaitu layanan BK yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perorangan.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan BK yang membantupeserta didik dalam mengembangkan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.
- g. Layanan konseling kelompok, yaitu layanan BK yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok.
- h. Layanan konsultasi, yaitu layanan BK yang membantu peserta didikdan atau pihaklain dalam memperoleh wawasan, pemahaman,

¹⁹Prayitno dan Erman Amti.2013.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.Jakarta:Rineka Cipta. Hlm 255-272

dan cara-cara dan atau perlakuan yang perlu dilaksanakan kepada pihak ketiga sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.

- i. Layanan mediasi, yaitu layanan BK yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan dengan pihak lain sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.
- j. Layanan advokasi, yaitu layanan BK yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan dan atau mendapatkan perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.²⁰

B. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).²¹ Sedangkan menurut Bakti Marga Ningsih, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang bermaksud memberikan pemahaman-pemahaman kepada siswa dan membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi, sosial yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.²²

Mu'awanah dalam jurnal Bakti Marga Ningsih menyatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan dan pengarahan. Menurut Juntika dalam

²⁰Prayitno, Mungin Eddy Wibowo,dkk.2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta : Univ Padang. Hlm 158

²¹Prayitno.2001.*Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta. Hlm 83

²²Bakti Marga Ningsih.2014.*Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*. Vol.1.No.1. Hlm 82

jurnalBekti Marga Ningsih menjelaskan layanan informasi merupakan layananmemberi informasi yang dibutuhkan oleh individu.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasiyang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik, seperti :

- a. Perkembangan masa remaja yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan psikis, perkembangan moral, perkembangan kognitif, perkembangan spiritual, perkembangan motorik dan lain sebagainya.
- b. Mengenal bakat dan penyalurannya, seperti halnya peserta didik yang memiliki bakat mengamati lingkungan dan alam sekitar maka nantinya bisa menjadi peneliti dan pengamat sosial, budaya, dan alam.
- c. Tata tertib disekolah, karena setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik seperti datang kesekolah tepat waktu, dilarang bolos sekolah dan memakai pakaian yang rapi sesuai yang ditetapkan sekolah.
- d. Nilai-nilai sosial masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat tempat tinggal peserta didik tersebut, contohnya *siri na pacce* dalam masyarakat Bugis Makasar.
- e. Mata pelajaran yang dipelajari disekolah tersebut, mulai dari masuk sekolah sampai selesai disekolah tersebut. selain itu sekolah negeri dan sekolah swasta memiliki mata pelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain meskipun juga memiliki berbagai persamaan mata pelajaran umum.
- f. Sistem penjuruan, karena setiap sekolah biasanya memiliki sistem penjuruan yang berbeda, seperti penjurusan IPS, IPA, IPB, Komputer, Keperawatan dan lain sebagainya.

- g. Kenaikan kelas, setiap sekolah memiliki beberapa tingkatan kelas yang harus dilalui oleh setiap peserta didik melalui sistem kenaikan kelas.
- h. Sistem EBTA/EBTANAS, setiap sekolah memiliki program evaluasi pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran peserta didik, apakah mencapai kriteria yang telah ditetapkan atau masih membutuhkan remedial.
- i. Sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik, karena pada maa modern sekarang ini sumber belajar bukan hanya semata-mata guru, namun juga terdapat sumber belajar yang lain, seperti perpustakaan, televisi, radio, surat kabar, internet dan lain sebagainya.
- j. Cara belajar disekolah, setiap sekolah memiliki cara belajar yang berbeda antara satu dengan sekolah yang lain, agar setiap peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar di sekolah tersebut.²³

Berdasarkan pendapat diatas tersebut maka dapat disimpulakn bahwa layanan informasi adalah layanan BK yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik yang bertujuan untuk untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Dalam agama Islam juga mengajarkan kita tentang sikap dalam menerima informasi yang dijelaskan melalui ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti QS.Al-Hujurat ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاَسِقٌۭ بِّنَبَاٍ فَتَّبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًا
بِجَهَلَةٍ فَتُصْحَبُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰذِرِيْنَ ﴿٦﴾

²³Hidayah Quraisy, Suardi.2016 *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Writing Revolution. Hlm 54

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu." (Al-Hujurat:6).²⁴

Ayat diatas merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengalaman suatu berita. Kehidupan manusia dan interaksinya haruslah didasarkan hal-hal yang diketahui dengan jelas. Manusia sendiri tidak dapat menjangkau seluruh informasi, karena itu ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain itu adalah yang jujur dan memiliki integritas sehingga hanya menyampaikan hal-hal yang benar dan adapula sebaliknya, karena itu pula berita harus disaring, khawatir jangan sampai seseorang melangkah tidak dengan jelas atau dalam bahasa ayat diatas *bi jahalah*. Dengan kata lain, ayat ini meuntut kita untk menjadikan langkah kita berdasarkan pengetahuan sebagai lawan dari kebodohan, disamping melakukannya berdasarkan pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah SWT sebagai lawan dari makna kedua *jahalah*.²⁵

Berdasarkan ayat diatas jelas terlihat bahwa Al-Qur'an menganjurkan kita untuk tidak mudah dalam menerima segala informasi yang di berikan oleh seseorang. Sikap yang benar yang harus dilakukan agar kita tidak terpancing oleh berita fitnah yaitu dengan mencari tahu terlebih dahulu informasi yang kita terima jangan langsung menerima semua apa yang diberitakan oleh seseorang. Maka dari itu, perlu diperhatikan bahwa tidak semua berita harus kita dengar dan juga kita baca, khususnya berita yang membahas aib dan membahayakan pikiran, serta tidak terburu-buru dalam menanggapi berita. Akan tetapi, diperlukan *tabayyun* dan pelan-pelan dalam menelusurinya.

²⁴ Departemen Agama RI.2007.*Al-Qur'an, Al-Hujurat ayat 6 dan Terjemahnya*.Bogor:Sygma Examedia Arkanleema.Hlm 515

²⁵M.Quraisy Syihab.2002.*Tafsir Al Misbah Volume XIII*.Jakarta:Lanter Hati. Hlm 238

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda dalam hadis yang berbunyi yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى قَالَ: مَنْ
نَقَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كَرْبَةً مِنْ كَرْبِ الدُّنْيَا نَقَسَ اللَّهُ عَنْهُ كَرْبَةً مِنْ كَرْبِ يَوْمِ
الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Artinya : Dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah bersabda :“Barang siapa yang melapangkan suatu kesulitan dari kesulitan-kesulitan dunia seorang mukmin, niscaya Allah akan melapangkan satu di antara kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat”²⁶.

Berdasarkan hadis diatas jelas terlihat bahwa Allah SWT tidakmembeda-bedakan hambanya baik itu miskin, kaya, tua, muda, laki-lakimaupun perempuan dan juga rupa, Allah SWT tetap menolong hambanyayang mau berbuat baik kesetiap manusia. Adapun kaitan hadis diatasdengan konseling yaitu jika sebagai guru BK kita tidak boleh membeda-bedakan masalah klien yang sedang kita hadapi. Guru BK yang profesionalharuslah siap membantu setiap masalah yang dihadapi oleh siswa baik itulaki-laki maupun perempuan. Seorang guru BK bisa membantu siswamelalui berbagai layanan, salah satu layanan yang dapat diberikan olehseorang guru BK yaitu layanan informasi.

2. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pelayanan yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

²⁶ Ibid, Hlm 162

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan pada akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh jenis layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan. Isi layanan informasi sangatlah bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta didik. Layanan informasi mengacu pada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama.²⁷

Menurut Mugiarto dalam buku Ahmad Nafi', menyatakan bahwa layanan informasi mempunyai tujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri. Sedangkan menurut Prayitno dalam buku Ahmad Nafi', membedakan tujuan layanan informasi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan juga tujuan khusus. Tujuan umum diberikannya layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh para peserta layanan yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk acuan dalam kehidupan efektif sehari-hari dan perkembangan dirinya. Sedangkan tujuan khususnya yaitu terkait dengan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling.

Dalam hal ini fungsi pemahaman merupakan yang paling dominan menjadi tujuan dari layanan informasi. Pemahaman yang baik akan informasi yang diberikan kepada individu dapat digunakan untuk pemecahan masalah, untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan memungkinkan individu membuka diri dan mengaktualisasikan hak-haknya.

²⁷Abu bakar M. Luddin. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Mulya Sarana. Hlm 69

Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti dalam buku Ahmad Nafi', ada tiga tujuan pokok layanan informasi yaitu :

- a. Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan dalam masyarakat.
- b. Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya.
- c. Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan layanan informasi adalah agar individu dapat mengetahui berbagai informasi untuk keperluan hidupnya dan juga perkembangan dirinya.

3. Komponen Layanan Informasi

Menurut Prayitno dalam buku Ahmad Nafi' memaparkan bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu: konselor, peserta layanan dan isi informasi dalam layanan.

a. Konselor

Konselor adalah seseorang yang ahli dalam layanan bimbingan dan konseling sebagai penyelenggara layanan informasi serta menguasai isi layanan yang akan diberikan kepada peserta layanan. Konselor juga mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, serta menggunakan cara-cara yang efektif dalam melaksanakan layanan informasi.

b. Peserta layanan

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, seperti: siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-

anggota masyarakat lainnya, baik secara kelompok maupun secara perorangan.

c. Materi layanan

Materi layanan yang diberikan kepada para peserta layanan hendaknya sesuai dengan kebutuhan para peserta. Namun secara umum materi layanan informasi mengacu pada seluruh bidang layanan bimbingan dan konseling, yaitu bidang pengembangan diri, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama.

4. Operasional Layanan Informasi

Operasional layanan informasi secara rinci dijelaskan oleh Prayitno dalam buku Ahmad Nafi², bahwa layanan informasi perlu direncanakan dengan baik oleh konselor, baik informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Sedangkan kegiatan peserta layanan selain mendengar dan menyimak, perlu mendapatkan pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan terutama yang berkenaan dengan dinamika BMB3 (Berfikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, Bertanggung Jawab).

a. Perencanaan

Identifikasi/analisis kebutuhan akan informasi bagi (calon) peserta layanan menjadi hal pertama yang harus dilakukan oleh konselor dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat dan media layanan, semua unsur perencanaan ini dikemas dalam satlan/Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

b. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran Layanan

Hal utama yang harus diperhatikan oleh konselor pada tahap pengorganisasian persiapan layanan ini adalah mengenai materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kelengkapan administrasi.

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan informasi mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 sangatlah esensial. Jadi penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab) dibangun untuk mendinamisasikan aktivitas peserta layanan. Pelaksanaan layanan informasi sebenarnya atau *fleksibel*, sesuai dengan kreativitas penyelenggara dalam memberikan layanan.

d. Penilaian

Penilaian yang dilakukan hendaklah mengacu pada tujuan yang ingindicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepadapemahaman para peserta layanan terhadap informasi yang menjadiisi layanan. Evaluasi secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta layanan tentang informasi yang baru saja disajikan. Dalam hal ini penilaian segera (*laiseg*) diperlukan. Penilaian jangka pendek (*laijapen*) dan jangka panjang (*laijapang*) diselenggarakan sesuai dengan kegunaan materi informasi dalam kaitannya dengan pengentasan masalah peserta layanan yang secara khusus ditangani menggunakan layanan informasi itu sendiri, ataupun menggunakan layanan-layanan konseling lainnya.

e. Tindak Lanjut dan Laporan

Langkah terakhir dalam layanan informasi yang harus dilakukan oleh konselor adalah menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait, dokumen lapelprog perlu disusun dan digunakan secara tepat.²⁸

²⁸Ahmad Nafi'.2020.*Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta:DeePublis h. Hlm 21-25

C. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen adalah suatu usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan melalui sebuah proses, dimana proses itu menunjukkan fungsi-fungsi aktivitas utama yang dilibatkan oleh manajer. Fungsi-fungsi ini mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).²⁹ Sedangkan menurut Kristiawan, manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*planing, organizing, actuating, controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁰

Menurut Sanusi dalam buku Didin Kurniadin dan Imam Machali mengartikan manajemen sebagai sistem tingkah laku manusia yang kooperatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan-tindakan rasional yang dilakukan secara terus menerus (*management is the system of cooperative human behavior directed toward a certain through continuous efforts of rational action*).³¹ Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari 6M, yaitu *money* (uang), *methods* (metode), *materiels* (perlengkapan), *machines* (mesin), *man* (pria), and *market* (pasar).³²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat tujuh item yang menjadi arti dari kata waktu : a) seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung, b) lamanya (saat tertentu), c) saat tertentu untuk

²⁹Marno, Triyono Supriyanto. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama. Hlm 2

³⁰Suhelayanti, M. Ridwan Aziz, dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan*. Medan : Yayasan kita menulis. Hlm 2

³¹Didi Kuniadin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm 26

³²Dadan Suryana, Nelti Rizka. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenadamedia Grup. Hlm 1

melakukan sesuatu, d) kesempatan, tempo, peluang, e) ketika, saat, f) hari (keadaan hari) dan g) saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia.³³

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Sedangkan menurut Taylor dalam jurnal Kusnul Ika Sandra dan M. As'ad Djalali menjelaskan bahwa manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu.³⁴

Menurut Mujiyono dalam jurnal Diana Dwi Nurhidayati manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Sejalan dengan hal tersebut Purwanto berpendapat bahwa manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunkan waktu secara efektif.³⁵

Manajemen waktu adalah keterampilan seseorang untuk menggunakan waktu agar aktivitas yang dikerjakan dapat lebih efektif dan efisien. Dengan mengelola waktu manusia dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan jadwal yang dimiliki mulai dari perencanaan, penggunaan waktu, mengorganisasikan terhadap penggunaan waktu sampai pada pelaksanaannya. Sedangkan menurut Permata sari dalam skripsi Elisabet Dwi Retno Agustamanesia manajemen waktu adalah keahlian khusus atau kepandaian untuk mengontrol.³⁶

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen adalah kemampuan dalam hal untuk mengatur segala sesuatu yang

³³Departemen Pendidikan RI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Hlm 1613

³⁴ Kusnul Ika Sandra, M.As'ad Djalali. 2013. *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*. Jurnal Psikologi Indonesi. Vol 2. No 3. Hlm 219

³⁵ Diana Dwi Nurhidayati. 2016. *Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa*. Vol 5. No 2. Hlm 26

³⁶Elisabet Dwi Retno Agustamanesia. 2017. *Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa. Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Yang Terlibat Dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 206/2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Hlm 16

mencakup tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

Didalam islam sangat dianjurkan untuk menghargai dan juga mengelola waktu dengan semestinya agar waktu yang digunakan tidak terbuang dengan sia-sia. Hal ini dianjurkan dalam islam seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al- 'Ashr 1-3 disebutkan:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa (waktu)”

“*sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian.*”

“*Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh (mengerjakan kebajikan) serta saling menasehati dengan kebenaran dan saling menasihati dengan kesabaran*”³⁷

Ayat pertama dalam surah ini Allah SWT memulai dengan sumpah, setiap kali Allah bersumpah selalu menyebut salah satu makhluknya, hal ini disebabkan tidak ada selain Dia kecuali makhluk-Nya. Dengan demikian, maksud ayat pertama dalam surah ini adalah agar Rasulullah SAW dan orang-orang yang beriman lebih memperhatikan masalah waktu, dan mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk hal-hal yang terpuji sesuai ajaran dalam agama islam. Kita ketahui bahwa, waktu tidak akan berhenti walapun sedetik. Ayat kedua menjelaskan bahwa kebanyakan manusia dalam keadaan merugi. Kerugian yang dimaksud adalah bahwa manusia tidak dapat mempergunakan waktu sebaik-baiknya dengan petunjuk agama selama hidup didunia. Ayat ketiga menjelaskan tentang bagaimana agar manusia tidak termasuk orang yang merugi yaitu dengan keimanan dan amal nyata jika ingin berhasil dalam hidup maka kita harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Hal ini berarti orang yang bisa

³⁷Departemen Agama RI.2007.*Al-Qur'an, Al-'Ashr 1-3 dan Terjemahnya*.Bogor:Sygma Examedia Arkanleema.Hlm 601

memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dialah yang akan berhasil karena waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, bernilai dan juga penting.³⁸

Ayat diatas sangat jelas terlihat bahwa Al-Qur'an menganjurkan kita untuk menggunakan waktu sebaik mungkin. Dimana jika kita dapat menggunakan waktu dengan baik maka kita akan termasuk orang yang beruntung, begitupun sebaliknya jika kita tidak dapat menggunakan waktu dengan baik dan benar kita termasuk orang yang merugi. Waktu merupakan suatu kegiatan atau perbuatan yang sedang berlangsung atau sedang dijalani. Kita ketahui bahwa waktu atau masa yang sudah berlalu tidak akan dapat lagi kita ulang kembali maka dari itu kita sebagai seorang muslim haruslah pintar dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar Ra yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَمَا أَنْتَ غَرِيبٌ أَوْ غَائِبٌ سَبِيلٌ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَبْتُ فَلَا تَنْتَظِرُ الصُّبْحَ وَإِذَا أَصْبَحْتُ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَتُخَذُّ مِنْ صِحِّكَ لِغَرَضِكَ
وَمِنْ حَيَاتِكَ لِغَرَضِكَ³⁹

Artinya : Dari Abdullah bin Umar ra, dia berkata : “Rasulullah SAW pernah memegang pundakku dan bersabda : Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara”. Ibnu Umar juga berkata :”Bila kamu berada di sore hari, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu pagi, dan bila kamu berada di pagi hari, maka janganlah kamu menunggu waktu sore, pergunkanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu”.³⁹

Berdasarkan riwayat diatas dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim hendaklah kita dapat mempergunakan dengan sebaik-baiknya. Karena kita ketahui sendiri bahwa waktu yang sudah berlalu tidak akan dapat kita

³⁸Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi.2007.*Tafsir Jalalain*.Jilid IV.Bandung:Sinar Baru Algensindo.Hlm 2780

³⁹Ibnu Daqiqil Ied.2009.*Syarh Matan al-Arba;in al-Nawawiyah*.Solo:Ter.Tim al Tibyan, Syarah Hadis Arbain.Hlm 27

ulang kembali. Jika seorang muslim dapat mempergunakan waktu dengan baik dan benar maka ia akan memperoleh kenyamanan dan keseimbangan dalam hidupnya. Namun, apabila seorang muslim tidak mampu dalam hal manajemen waktu dengan baik dan benar maka ia tidak akan mampu mengelola sesuatu apapun dengan maksimal karena waktu merupakan modal dasar bagi seorang muslim yang bertaqwa dan beriman.

2. Indikator Manajemen Waktu

Menurut Annisa Puji Harliana, Suharso, dan Maria manajemen waktu memiliki indikator. Indikator manajemen waktu yaitu mampu menyusun tujuan, mampu menyusun prioritas, mampu membuat jadwal, mampu meminimalisir gangguan dan mampu mendelegasikan tugas. Sedangkan menurut Haynes dalam jurnal Annisa Puji Harliana, Suharso, dan Maria menyatakan indikator manajemen waktu yang baik adalah membina tanggung jawab, prioritas, sasaran, menyingkirkan aktivitas yang tidak penting dan tidak tepat serta merencanakan dan menjadwalkan penggunaan waktu setiap minggu dan hari.⁴⁰

Menurut Ira Nurmala, Muthmainnah, dkk indikator dalam manajemen waktu adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan Tujuan

Tujuan adalah hal utama dalam perencanaan. Penetapan tujuan dapat membantu remaja fokus pada tugas mana yang seharusnya dilaksanakan dalam batasan waktu yang telah direncanakan.

b. Menyusun Prioritas

Penentuan prioritas ditentukan berdasarkan sesuatu yang dirasa penting, mendesak, maupun pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Skala prioritas didasarkan pada tingkat urgensi, kesempatan, kemampuan diri, relevansi dengan tugas, atau strategi pencapaian cita-cita. Setelah dibuat skala prioritas dibuat kategori prioritas waktu, terdiri dari dikerjakan sekarang, nanti, dan tidak perlu

⁴⁰Annisa Puji Harliana, Suharso dan Maria Theresia Sri Hartati. 2014. *Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku*. Vol.3.No1.Hlm 2

dikerjakan. Kategori skala prioritas terdiri dari mendahulukan pekerjaan yang penting dan mendesak, kemudian pekerjaan yang mendesak meski belum terlalu penting, dan terakhir adalah pekerjaan yang tidak penting dan tidak mendesak.

c. Menyusun Jadwal

Jadwal merupakan list kegiatan berdasarkan urutan waktu dalam periode waktu tertentu. Jadwal harus diletakkan disuatu tempat, misalnya di smartphone sehingga tidak ada bentrokan jadwal, mencegah lupa, dan mengurangi rasa cemas karena terburu-buru.

d. Disiplin Diri

Disiplin menjadikan individu selalu taat dan tepat pada penyelesaian tugas sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya indikator manajemen waktu adalah saat kita mampu untuk menggunakan waktu dengan baik dan benar, mampu untuk membuat jadwal secara teratur dan juga mampu merencanakan apa yang akan dilakukan esok, lusa, dan kemudian hari.

3. Manfaat Manajemen Waktu

Manfaat manajemen waktu adalah :

- a. Dapat mengerjakan tugas berdasarkan skala prioritas.
- b. Tugas tidak akan menumpuk dan bertabrakan.
- c. Psikologi menjalankan tugas stabil (tidak pernah stres, galau, bingung, cemas dan juga bimbang).
- d. Hidup semakin produktif untuk fokus dalam pencapaian tujuan.
- e. Status kesehatan baik (fisik, mental, sosial, spiritual dan ekonomi).
- f. Hidup terasa lebih nyaman dan tenang.
- g. Percepatan dalam menggapai prestasi yang terbaik sesuai kapasitas dan Usaha.

Menurut Orr dan Traccy dalam buku Ira Nurmala, Muthhmainah, dkk menjelaskan efek manajemen waktu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keteraturan hidup, percaya diri, dan disiplin.

- b. Meningkatkan kualitas kehidupan diluar jam kerja.
- c. Menurunnya tingkat stres individu.
- d. Dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dan memperoleh prestasi kerja yang baik. ⁴¹

4. Pengumpulan Tugas

Lembaga pendidikan merupakan pondasi utama dalam membina serta menjadikan individu yang bermartabat. Ahmadi dan Uhbiyati dalam jurnal Astiara, Hajidin, dkk menjelaskan bahwa sekolah sebagai lembaga untuk belajar pendidikan formal yang pelaksanaannya teratur sistematis, mempunyai jenjang dalam kurun waktu tertentu, serta berlangsung mulai dari TK sampai PT (perguruan tinggi) sesuai dengan aturan.

Proses belajar diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan pikiran. Berhasilnya suatu proses belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor dan juga kondisi tertentu, diantaranya yaitu: diri peserta didik, pendidik, keluarga beserta metode, materi, sarana dan prasarana. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa disekolah maka guru memberikan tugas-tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas berguna untuk melatih dan menambah pemahaman materi yang telah diajarkan guru kelas.

Hamalik dalam jurnal Astiara, Hajidin, dkk menyatakan bahwa tugas merupakan bentuk kewajiban yang mencakup serangkaian tindakan yang berkaitan dengan urutan, waktu, dan maksud, yang memiliki hasil akhir yang spesifik dan dapat diidentifikasi. Nana, dkk dalam jurnal Astiara, Hajidin, dkk menyebutkan bahwa metode pemberian tugas merupakan suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugasnya. ⁴²

⁴¹Ira Nurmala.Muthmainnah,Dkk.2020.*Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial*.Jawa Timur:Airlangga University Press.Hlm 94-97

⁴²Astiara, Hajidin,dkk.2017.*Faktor Yang Menyebabkan Siswa Tidak Menyelesaikan Tugas di Kelas III SD Negeri 02 Banda Aceh*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Vol.2.No.3. Hlm 58-59

Siswa/siswi sebagai pelajar sekaligus calon sumber daya manusia (SDM) masa depan diharapkan mampu untuk menunjukkan perilaku produktif yaitu mampu menyelesaikan tugas atau mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Untuk itu diharapkan siswa/siswi tidak menunda waktu atau kesempatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru.

5. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas

Manajemen waktu memiliki peranan yang sangat besar dalam keberhasilan belajar siswa disekolah. Siswa/siswi yang tidak memiliki pengetahuan tentang manajemen waktu yang baik dapat ditandai dengan perencanaan yang tidak jelas, tidak konsisten, tidak adanya tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, akan menjadikan siswa/siswi mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang memuaskan.

D. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dengan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi

atau berkolaborasi (secara langsung dan secara tidak langsung). Menurut Maulinda dalam jurnal Ali Sadikin, Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM.⁴³

Menurut Isman dalam jurnal Wahyu, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp grup. Menurut Heru Purnomo dalam jurnal Wahyu mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp grup* dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Sedangkan menurut Putra Wijaya dalam jurnal Wahyu, mengungkapkan bahwa belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun karena didukung dengan sistem daring. Jadi proses pembelajaran bisa terjadi dirumah, disekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua biasa berjalan dengan baik, dengan didukung fasilitas seperti internet.⁴⁴

Menurut Dogmen dalam buku Munir menyatakan pembelajaran jarak jauh *online* adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar mengajar.

Moore dalam buku Munir menjelaskan batasan pembelajaran jarak jauh *online* sebagai metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari kegiatan belajar mengajar, sehingga

⁴³Ali Sadikin.2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*.Jurnal ilmiah pendidikan biologi.Vol. 6.No.2.Hlm 216

⁴⁴Wahyu Aji Fatma Dewi.2020.*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2, No.1.Hlm 58

komunikasi antara pembelajar dan pengajar harus dilakukan dengan bantuan media, seperti media cetak, elektronik, mekanis, dan peralatan lainnya.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan berbagai informasi kapan saja dan dimana saja.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online.

Daring juga menyatakan kondisi pada suatu alat perlengkapan atau suatu unit fungsional. Sebuah kondisi dikatakan daring apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- a. Di bawah pengendalian langsung dari alat yang lainnya.
- b. Di bawah pengendalian langsung dari sebuah sistem.
- c. Tersedia untuk penggunaan segera atau *realtime*.
- d. Tersambung pada suatu sistem dalam pengoperasiannya.
- e. Bersifat fungsional dan siap melayani.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call* dan *live chat*. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau *message*.

⁴⁵Munir.2020.*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung:Alfabeta.Hlm 19

3. Tujuan Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Adakalanya kemajuan teknologi menjadi perihal yang memudahkan pelaku pendidikan untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan. Tetapi disisi lain, perubahan dan kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen pendidika dalam rangka melewati transisi persesuaian dengan tuntutan kemajuan, bahkan tidak jarang perubahan mengakibatkan berbagai kendala yang serius.

Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran daring. Terlebih dengan maraknya wabah Covid-19 mengharuskan seluruh pelaku pendidikan untuk menggunakan teknologi secara maksimal. Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan). Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Menurut Meidawati,dkk dalam buku R.Gilang.K menyatakan tujuan pembelajaran daring adalah :

- a. Dapat membantu membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan peserta didik.
- b. Peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tanpa melalui perantara guru.
- c. Dapat memudahkan interaksi antara peserta didik, guru dan orang tua.
- d. Sarana yang tepat untuk melakukan ujian atau kuis.
- e. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik melalui gambar dan video, peserta didik juga dapat mengunduh kapan saja tanpa ada batasan waktu.

- f. Dapat memudahka guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu.

Pada sebagian besar wilayah Republik Indonesia memasuki tahun pelajaran 2020/2021 yang umumnya akan dimulai tanggal 13 juli 2021masih sangat dimungkinkan menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang kerap disebut dengan pembelajaran daring. Sebagaimana diketahui pembelajaran daring selama darurat Covid-19 bertujuan untuk :

- a. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19.
- b. Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19.
- c. Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan.
- d. Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

- 1) Dapat diakses dengan mudah cukup menggunakan *smartphone* atau perangkat teknologi lain seperti laptop yang terhubung dengan internet pendidik dan peserta didik sudah dapat mengakses materi yang akan dipelajari. Dengan menerapkan pembelajaran daring pendidik dan peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja dan kapan saja.
- 2) Biaya lebih terjangkau. Dengan bermodalkan paket data internet, pendidik dan peserta didik dapat mengakses berbagai materi pembelajaran tanpa khawatir ketinggalan pelajaran apabila tidak hadir.
- 3) Waktu belajar fleksibel. Waktu untuk belajar bisa dilakukan kapan saja tanpa terkait dengan jam belajar.
- 4) Wawasan yang luas. Dengan menerapkan pembelajaran daring, tentunya pendidik dan peserta didik akan menemukan banyak

hal yang semula belum diketahui. Hal ini disebabkan beberapa materi pelajaran yang tersedia di *platform online* belum tersedia dalam media cetak seperti buku yang sering digunakan dalam metode belajar-mengajar konvensional. Berbeda dengan pembelajaran melalui tatap muka yang dilakukan dengan membaca buku.⁴⁶

- 5) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

- 1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya value dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).⁴⁷

⁴⁶R.Gilang.K.2020.*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*.Jawa tengah:Lutfi Gilang. Hlm 31-39

⁴⁷Suheri,Trimardi Jaya Putra,dkk.2020.*Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Motivasi Pendidikan.Vol.1.No.3. Hlm 130

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan referensi yang didapatkan penulis berupa buku-buku dan juga jurnal, bahwa telah ada penelitian terdahulu yang penulis baca yang sudah melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu :

1. Pada tahun 2017 dilakukan penelitian oleh Yossy Putri Novianti dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar” dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa manajemen waktu siswa kelas XII IPS MAN Kota Blitar dinyatakan baik dengan jumlah presentase 53,5% dan hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar dinyatakan sangat baik dengan presentase 52,6%. Adanya pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Blitar dengan signifikan sebesar 0,001.
2. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh Dyla Fajhriani.N dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul penelitian “Manajemen Waktu Belajar di Perguruan tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19” dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa problematika manajemen waktu belajar di perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19 bahwa manajemen waktu belajar selama masa pandemi covid-19 perlu adaptasi dengan baik, hal ini dikarenakan pandangan bahwa kuliah satu-satunya di kampus. Akhirnya banyak mahasiswa yang bekerja ataupun membantu orang tua dirumah. Selain itu kendala jaringan dan faktor mencari sinyal internet juga menjadi problem mendasar di kalangan mahasiswa.
3. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh Ana Ulin Nadirin dan Agus Miftakus Suru dari Institut Agama Islam Negeri Kediri dengan judul penelitian “Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi” dan hasil dari

penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemenuhan aspek-aspek dalam manajemen waktu dapat membantu dalam memanager proses pembelajaran daring. Aspek-aspek tersebut adalah penetapan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalkan waktu yang terbuang, dan kontrol terhadap waktu. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif yang akan mendeskripsikan tentang manajemen waktu pembelajaran daring, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian oleh Imam Solikin dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian “Analisis Manajemen Waktu Kegiatan Organisasi, Kuliah, Dan Sosial Kemasyarakatan Mahasiswa HMP PGSD UMS” dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa aktivis HMP PGSD UMS dalam manajemen waktu kuliah, organisasi dan sosial kemasyarakatan dapat memanager waktu dengan cukup baik karena sudah banyak mengatur jadwal dan durasi waktu kegiatan perkuliahan, organisasi maupun sosial kemasyarakatan sehingga durasi waktu dalam kegiatan sudah terbagi dengan baik dan benar.

Berdasarkan judul penelitian yang saya angkat tentang manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di sekolah MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat yaitu masih banyak siswa/siswi yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai pemanfaatan waktu secara baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut peneliti memandang skripsi dan juga beberapa jurnal ini sangat relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan karena dalam berbagai jurnal dan juga skripsi di atas membahas tentang manajemen waktu pembelajaran daring selama Covid-19, pelaksanaan layanan Informasi dan juga model pembelajaran daring.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kejadian yang bersumber pada kejadian alamiah di lokasi penelitian yaitu MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat. Melalui penelitian kualitatif peneliti bisa menggali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Connole dalam buku Muh. Fitrah & Lutfiah menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-pristiwa kehidupan.⁴⁸

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ini adalah informan yang akan digali informasinya oleh peneliti. Oleh karena itu, subjek dari peneliti ini adalah kepala madrasah, guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas, serta peserta didik kelas X

⁴⁸Muh.Fitrah & Lutfiyah.2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus*.Jawa Barat:Jejak. Hlm 44

⁴⁹Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.Hlm 15

di MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu Kab. Langkat. Dalam hal ini guru Bk dan juga siswa sebagai informan primer sedangkan kepala madrasah dan juga wali kelas sebagai informan sekunder.

1. Kepala Madrasah, sebagai pimpinan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dan juga melakukan koordinasi terhadap segala aktivitas yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.
2. Guru, dalam hal ini termasuk wali kelas dan guru bimbingan dan konseling yang bertugas sebagai pelaksana dari kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, melaksanakan peran, fungsi dalam proses pemberian layanan serta evaluasi hasil layanan.
3. Peserta didik, merupakan subjek yang akan diteliti mengenai manajemen waktu pengumpulan tugas, dalam hal ini peneliti akan menggunakan siswa kelas X sebanyak 5 orang di MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu Kab. Langkat sebagai subjek penelitian dan menggali informasi sebanyak mungkin dengan metode penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan judul	√										
2	Penelitian proposal		√									
3	Bimbingan proposal	√	√	√								
4	Seminar proposal				√							
5	Perbaikan proposal				√							
6	Mengajukan surat permohonan penelitian				√							

7	Pelaksanaan penelitian				√	√	√					
8	Penyusunan data dan analisisnya				√	√	√					
9	Bimbingan skripsi					√	√	√	√			
10	Meja hijau									√		

2. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai bertepatan di Kec.Wampu Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara kode pos 20851. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena belum ada peneliti yang sama yang dilakukan di sekolah tersebut.

D. Prosedur pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, maka dari itu data yang diperoleh dapat diketahui melalui hasil dari penelitian dengan menggunakan prosedur pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data menggunakan :

1. Observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam melaksanakan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan seperti mengamati secara langsung keadaan sekolah, kepala sekolah, wali kelas, dan juga guru BK ketika melaksanakan layanan serta mengamati siswa/siswi. Menurut Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
2. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Draf wawancara dalam penelitian ini diturunkan dari indikator manajemen waktu pengumpulan tugas. Dalam penelitian ini yang menjadi informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan peserta didik.

3. Dokumentasi, dalam melakukan penelitian kualitatif dokumentasi sangat penting untuk dilakukan untuk menganalisis data. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data siswa/siswi, buku, rekaman audio, catatan penting, dan juga foto-foto.⁵⁰

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut proses analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Analisis sebelum lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis selama dilapangan, pada tahap ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis

⁵⁰Ibid. Hlm 194

sama seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁵¹

F. Pengujian Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan juga akurat. Triangulasi sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif agar kesimpulan penelitiannya dapat sungguh valid, akurat dan dipercaya.⁵²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

⁵¹Ibid.Hlm 337

⁵²Paul suparno.2008.*Riset Tindakan Untuk Pendidik*.Jakarta:Grasindo.Hlm 71

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵³

⁵³ Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiri.2019.*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.Ponorogo:Nata Karya. Hlm 91

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Penelitian ini dilakukan di MAS Sinar Islami Bingai, yang beralamat di jalan TM Daud No. 001 Lingkungan I Bingai Kec. Wampu, Kab. Langkat, Prov. Sumatra Utara.

Kecamatan Wampu merupakan salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Kecamatan ini dimekarkan pada tahun 1999 dari Kecamatan Stabat dan selanjutnya kecamatan ini berdiri sendiri menjadi satu kecamatan. Kecamatan Wampu terdiri dari 13 Desa dan 1 Kelurahan.

Pusat pemerintahan (kantor) Kecamatan Wampu terletak di kelurahan Bingai tepatnya di jalan TM Daud No. 001 Lingkungan 1 Bingai Kecamatan Wampu. Kelurahan Bingai terdiri atas 3 lingkungan yakni: Lingkungan 1 Bingai, Lingkungan II Batu Lapan, dan Lingkungan III Ujung Baka. Di Kelurahan Bingai inilah didirikan Madrasah Aliyah yang berjarak hanya \pm 200 M dari kantor Kecamatan tepanya di jalan TM Daud No.30 lingkungan 1 kelurahan Bingai.

Berkat dorongan dan dukungan yang kuat dari warga masyarakat sekitar untuk mendirikan MAS ini maka kami yakin Madrasah ini akan maju. Dan terbukti masyarakat mendaftarkan putra-putrinya sebagai siswa/siswi MAS Sinar Islami Bingai sehingga kami memperoleh siswa pada angkatan pertama berjumlah 30 orang siswa.

Alasan mendirikan Madrasah ini juga karena :

1. Penduduk Kecamatan Wampu Mayoritas beragama islam.
2. Mengingat sulitnya transportasi peserta didik selama ini dari Bingai ke sekolah terdekat, karena hanya ada 1 angkutan desa yang mengangkat anak sekolah.

3. Masalah ekonomi yang semakin sulit dirasakan oleh masyarakat sehingga banyak anak yang putus sekolah ditingkat ini.
4. Belum adanya MAS di pusat Kecamatan Wampu, sedangkan SMA Negeri 1 Wampu persis berada di pusat kecamatan ini (± 150 M) dari MAS Sinar Islami Bingai.
5. Membantu pendidikan masyarakat Kecamatan Wampu untuk tingkat MAS.
6. Pengabdian terhadap kampung halaman, karena seluruh pengurus Yayasan Sinar Islami Bingai dilahirkan dan dibesarkan di kelurahan Bingai.

a. Proyeksi Siswa

Mengenai masalah asal siswa kami sangat yakin ada siswa yang bersekolah di MAS Sinar Islami Bingai, karena sarana pendidikan disekitar MAS ini terdapat 3 MTs yang menjadi sumber siswa. Hal ini juga disebabkan karena setiap tahun dari 3 MTs ini menamatkan $\div 80$ orang siswa, ditambah dari SMP, dan MTs yang lainnya.

b. Alasan Pendirian

Berkat dorongan dan dukungan yang kuat dari warga masyarakat sekitar untuk mendirikan MAS ini sehingga kami yakin Madrasah ini akan maju. Hal tersebut dibuktikan masyarakat dengan mendaftarkan putra-putrinya sebagai siswa/siswi MAS Sinar Islami Bingai sehingga kami memperoleh siswa pada angkatan pertama berjumlah 30 orang siswa.

Alasan mendirikan Madrasah ini juga karena :

1. Penduduk Kecamatan Wampu Mayoritas beragama islam.
2. Mengingat sulitnya transportasi peserta didik selama ini dari Bingai ke sekolah terdekat, karena hanya ada 1 angkutan desa yang mengangkat anak sekolah.
3. Masalah ekonomi yang semakin sulit dirasakan oleh masyarakat sehingga banyak anak yang putus sekolah ditingkat ini.

4. Belum adanya MAS di pusat Kecamatan Wampu ini, sedangkan SMA Negeri 1 Wampu persis berada di pusat kecamatan ini (\pm 150 M) dari MAS Sinar Islami Bingai.
5. Membantu pendidikan masyarakat Kecamatan Wampu untuk tingkat MAS.
6. Pengabdian terhadap kampung halaman, karena seluruh pengurus Yayasan Sinar Islami Bingai dilahirkan dan dibesarkan di kelurahan Bingai.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Sinar Islami Bingai

a. Visi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang islami, berakhlak mulia, terampil, dan berprestasi

b. Misi

- 1) Menumbuhkan potensi peserta didik secara optimal berdasarkan nilai-nilai islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang murah, terjangkau, dan pengajaran secara kontekstual (aktif, kreatif, efektif, serta menyenangkan untuk semua kalangan).
- 3) Memberikan bekal keterampilan sehingga menjadi siswa yang kreatif, terampil, dan mampu hidup secara mandiri.

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Guru atau pendidik adalah seorang yang memegang peranan sangat penting dalam lembaga pendidikan, terlebih perannya dalam proses pembelajaran yang menentukan anak didik dalam menggapai masa depannya dan menjawab tantangan masa depan. Seorang guru adalah seorang yang dianggap memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan serta pegalaman lebih, sehingga bisa dijadikan panutan dan didengarkan nasihat serta pengajarannya untuk merubah peserta didik dari yang tidak mengetahui apa-apa menjadi

mengetahui dari yang memiliki perangai buruk menjadi perangai yang lebih baik.

Begitu pula di MAS Sinar Islam Bingai, seluruh guru/tenaga pendidikannya adalah seorang yang memang kompeten sesuai bidangnya, bukan hanya dibidangnya masing-masing tetapi dalam bidang lain guru di sekolah ini juga ahli. Banyak guru yang merupakan tokoh masyarakat sekitar, muballigh dan tokoh kepemudaan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada 22 orang jumlah guru yang ada di MAS Sinar Islam Bingai. Jumlah guru yang demikian dianggap cukup karena memang jumlah kelas yang hanya berjumlah enam kelas, yakni dua ruangan di kelas X, dua ruangan di kelas XI, dan dua ruangan di kelas XII.

Tabel 4.1
Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah
Sinar Islami Bingai Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Mata Pelajaran	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan Terakhir
1	Muhammad Ishak, S.Ag, M.Pd	Fiqih	Bingai	04 Januari 1978	L	S2
2	Sulaiman, M.Si , S.Pd	Matematika	Kwala Bingai	13 Januari 1976	L	S2
3	Suhendro, M.Pd	Penjas Orkes	Gohor Lama	27 Agustus 1991	L	S2
4	Ibrahim Fansyuri, S.Pdl	Fiqih	Bingai	04 Maret 1983	L	S1
5	Syafrizal Abdi, S.Pd	Seni Budaya	Kwala Bingai	09 Desember 1989	L	S1
6	Rosmida, S.Pdl	Akidah Akhlak	Pantai Gemi	24 Juli 1990	P	S1
7	Rahmat Wahyudi, S.Pd	Fisika	Suka Damai	07 Februari 1991	L	S1
8	Murni Alpa, S.Pdl	Al-Qur'an Hadits	T.Lawan	31 Agustus 1989	P	S1
9	Siska Dayanti, S.Pd	Bahasa Inggris	Mancang	07 Juni 1991	P	S1
10	Dedi Zarman, S.Ag	Bahasa Arab	Medan	18 April 1977	L	S1
11	Muhammad Syafi'i, S.Pdl	Akidah Akhlak	Bingai	20 April 1991	L	S1
12	Agus Darislan, S.Pd	Mulok	Bingai	17 Agustus 1991	L	S1
13	T. Erwinsyah Putra, S.Pdl	SKI	Stabat Lama	16 Februari 1985	L	S1

14	Wardah, S.Pd	Mulok	Bingai	28 Januari 1990	P	S1
15	Ulpah Nur, S.Pd	Al-Qur'an Hadits	Bingai	23 Maret 1987	P	S1
16	Siti Nurhaliza, S.Pd	Tilawah	Banyumas	10 April 1998	P	S1
17	Tia Ramadhani, S.Pd	PKN	Binjai	28 Januari 1997	P	S1
18	Rika Listiawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	Kepala Sungai	17 Juni 1996	P	S1
19	Dessy Wulandari, S.Pd	Biologi	Pertumbukan	08 Juli 1995	P	S1
20	Ananda Dwi Utari	Sejarah Indonesia	Sawit Seberang	24 Mei 1998	P	SMA
21	Siska Wulandari	Kepramukaan	Paya Redas	06 November 1999	P	SMA
22	Suaibatul Aslamiyah, S.Kom	Prakarya, BK& Kewirausahaan	Bingai	25 September 1993	P	S1

Sumber : data diambil dari MAS Sinar Islami Bingai tahun 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas bahwa jumlah guru atau pendidik di MAS Sinar Islami Bingai dapat dikatakan memadai dan dari segi kualitas berdasarkan latar belakang pendidikan para pendidik sudah dapat dikatakan mumpuni, meskipun masih ada guru yang memiliki jenjang pendidikan terakhirnya SMA mereka ahli dalam bidangnya masing-masing.

Penulis akan mendeskripsikan tentang tugas dan tanggung jawab setiap personil sekolah, yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah MAS Sinar Islami Bingai merupakan pimpinan utama (*Top Leader*) yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan perencanaan sekolah dengan baik dalam jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. diantaranya sebagai berikut :1) Mengusahakan atau menyediakan izin operasional sekolah, 2) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kualifikasi dan kemampuan pada bidangnya, 3) Menetapkan pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan, 4) Membuat perencanaan dan pelaksanaan tentang penerimaan/pendaftaran peserta didik baru, 5) Mengadakan rapat guru dengan wali murid, 6) Bekerja sama dengan pengurus tentang gaji guru dan tenaga kependidikan lainnya, 7) Mengurus administrasi Madrasah ke instansi terkait, 8) Membuat manajemen sarana dan

prasarana madrasah, 9) Mengusahakan peningkatan mutu pendidik, 10) Bertanggung jawab kepada organisasi dan kementerian agama.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Tugas dan tanggung jawab wakasek bagian kesiswaan MAS Sinar Islami Bingai adalah sebagai berikut: 1) Membuat dan melaksanakan perencanaan program kerja kegiatan sekolah dibidang kesiswaan, 2) Mengawasi pelaksanaan tata tertib siswa, 3) Mengkoordinasi kegiatan studi banding atau keryawisata siswa, 4) Mengkoordinasi pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin dan peringatan hari nasional lainnya di sekolah, 5) Menyusun program jadwal pembinaan siswa secara berkala serta mengawasi pelaksanaannya, 6) mengadakan dan melaksanakan pemilihan siswa teladan dan berkoordinasi dengan wakasek dan guru BK, 7) Melakukan kajian atau analisis atas hasil evaluasi kegiatan kesiswaan serta membuat rencana tindakan selanjutnya.

c. Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum

Tugas dan tanggung jawab wakasek bagian kurikulum MAS Sinar Islami Bingai adalah sebagai berikut: 1) Menyusun program pembelajaran (Program tahunan dan program semester), 2) Menyusun kalender pendidikan, 3) Menyusun SK pembagian tugas guru dan tugas tambahan lainnya, 4) Menyusun jadwal pembelajaran, 5) Menyusun program jadwal ujian semester dan ujian akhir sekolah/Nasional, 6) Menyusun kriteria dan persyaratan tentang kenaikan kelas/tidak serta kelulusan siswa yang mengikuti ujian, 7) Menyusun jadwal penerimaan buku laporan hasil belajar siswa (Raport) atau penerimaan STTB/ Ijazah dan STK, 8) Menyediakan silabus dan contoh format RPP seluruh mata pelajaran yang ada, 9) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pembelajaran, 10) Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran secara berkala.

d. Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling MAS Sinar Islami Bingai adalah sebagai berikut: 1) Mengawasi perkembangan siswa, 2) Menindaklanjuti laporan guru dan wali kelas atas pelanggaran tata tertib

siswa, 3) Melakukan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang bermasalah serta melaksanakan pembinaan siswa.

e. Kepala Laboratorium

Kepala laboratorium MAS Sinar Islami Bingai memiliki tugas sebagai berikut: 1) Menyediakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian atau karya ilmiah, 2) mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan laboratorium, 3) Mengontrol pemakaian laboratorium secara rutin, 4) Mengontrol kondisi perangkat dan sarana penunjang laboratorium secara rutin.

f. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha MAS Sinar Islami Bingai memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: 1) Menyusun RAPBM Madrasah, 2) Memberikan pembayaran honor guru dan tenaga lainnya, 3) Membuat laporan keuangan, 4) Mengerjakan dan mengarsipkan surat masuk dan keluar, 5) Bertanggung jawab terhadap administrasi sekolah.

g. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan MAS Sinar Islami Bingai memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: 1) Merencanakan pengadaan buku perpustakaan sekolah, 2) Mendistribusikan buku dan bahan perpustakaan peserta didik dan guru yang memerlukan, 3) Merencanakan penambahan buku dan bahan perpustakaan, 4) menjaga, memelihara, dan memperbaiki buku dan bahan pustaka lainnya, 5) Menginventarisasi buku dan bahan pustaka lainnya sesuai katalognya, 6) Menyusun buku dan bahan pustaka lainnya, 7) Mempermudah pelayanan perpustakaan dan lain-lain.

h. Wali Kelas

Wali kelas MAS Sinar Islami Bingai memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai kelas: 1) Merencanakan dan melaksanakan pengelolaan kelas, 2) Mengelola daftar hadir siswa, 2) Mengelola jadwal pembelajaran, 3) Mengelola daftar piket siswa, 4) Mengisi Laporan hasil belajar siswa, 5) Mengelola data buku siswa, 6) Mengawasi perkembangan siswa serta mengawasi setiap kegiatan

siswa, 7) Menghimpun nilai siswa, 8) Bekerja sama dibidang kurikulum, kesiswaan, guru mata pembelajaran dan guru bimbingan dan konseling.

i. Guru

Tugas dan tanggung jawab guru MAS Sinar Islami Bingai selain dari melaksanakan proses belajar mengajar adapun tugas lainnya adalah sebagai berikut: 1) Menandatangani setiap daftar hadir siswa setiap hari kerja, 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jam yang telah ditentukan, 3) Membuat RPP, 4) Melaksanakan test formatif, 5) Membuat penilaian hasil test dan memindahkan hasil tersebut ke blangko penilaian serta mengarsipkan soal-soal test, 6) Membuat catatan harian siswa, 7) Melaksanakan tugas sesuai kurikulum dan silabus, 8) Menjaga nama baik madrasah baik didalam maupun diluar sekolah.

j. Siswa/Peserta Didik

Siswa merupakan objek pendidikan yang berpengaruh sebagai penerima kebijakan kurikulum dan pembelajaran di kelas, siswa juga adalah sebagai acuan utama keberhasilan lembaga pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan di Madrasah dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Tabel 4.2

Deskripsi Jumlah Siswa Di Mas Sinar Islami Bingai Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa
	TP. 2020/2021
X-1	31
X-2	30
XI-IPA 1	30
XI- IPA 2	28
XII-IPA 1	23
XII-IPA 2	22
Jumlah	164

Sumber : data diambil dari MAS Sinar Islami Bingai tahun 2021

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana adalah syarat dasar didalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Karena setiap pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana seperti: kelas, ruang guru, toilet dan lain-lain. Semua ini diperlukan untuk mencapai kenyamanan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

Demikian juga halnya sekolah MAS Sinar Islami Bingai, sarana dan prasarana madrasah bagi madrasah ini merupakan hal yang fundamental sehingga penyediaan dan perhatian akan sarana dan prasarana madrasah merupakan hal yang sangat prioritas.

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana MAS Sinar Islami Bingai

Keterangan Gedung	Jumlah		KEADAAN/ KONDISI						
			Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Ket
Ruang Kelas	6		√						
Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-	-			
Ruang Kepala	1		√						
Ruang Guru	1		√						
Ruang Kamar	1		√						

Mandi Guru									
Ruang Kamar Mandi Siswa	2		√						
Ruang Laboratorium	-	-	-	-	-	-			
Ruang Komputer	1		√						
Ruang Tata Usaha	1		√						
Ruang BP	-	-	-	-	-	-			
Ruang Komite	-	-	-	-	-	-			
Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-			
Ruang UKS	-	-	-	-	-	-			
Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-			
Ruang Serba Guna	1	-	-	-	-	-			
Lain-lain	-	-	-	-	-	-			

Sumber : data diambil dari MAS Sinar Islami Bingai tahun 2021

Berdasarkan data yang dikemukakan diatas, menurut peneliti jumlah sarana dan fasilitas di MAS Sinar Islami Bingai cukup memadai, karena ruang kelas yang dapat menampung seluruh siswa dari kelas X, XI, dan XII. Disamping itu ada juga ruang komputer yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran jadi lebih baik dan maksimal lagi. Kemudian adanya ruang perpustakaan juga dapat membantu peserta didik menemukan hal-hal baru atau menemukan referensi yang lebih banyak lagi dalam menambah ilmu pengetahuan, pengayaan atau bahkan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh sang guru.

Fasilitas pendukung lainnya seperti ruang serba guna yang berfungsi untuk tempat dimana siswa melakukan kegiatan sekolah, seperti rapat siswa, latihan drama, latihan menari, latihan senam, dan latihan nasyid.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Data Observasi

a. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama berada di lokasi penelitian yaitu MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, peneliti menemukan bahwa manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring menunjukkan adanya perubahan yang baik dikarenakan penanganan yang diberikan oleh guru BK melalui berbagai layanan, salah satu layanan yang diberikan oleh guru BK di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat yaitu layanan informasi dan hal ini merupakan kerjasama antara tenaga pendidik di dalam lingkungan Madrasah dalam memanfaatkan layanan informasi secara rutin yang diberikan kepada siswa agar mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring dan juga berbagai hal positif seperti disiplin dalam waktu, tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bukan hanya siswa/siswi saja yang disiplin dalam manajemen waktu tetapi guru BK dan juga pendidik yang ada di sekolah MAS Sinar Islami Bingai juga

disiplin dalam hal manajemen waktu agar siswa secara langsung dapat terlatih disiplin waktu mengikuti gurunya. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru BK dan juga wali kelas serta sumber data lain yang mendukung.

Masa remaja sering kali terjadi masalahkesulitan dalam hal manajemen waktu karena tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana manajemen waktu yang baik dan benar. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman mengenai manajemen waktu dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa/siswi yaitu terbuangnya waktu dengan sia-sia atau waktu menjadi tidak bermanfaat. Namun kini pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK lebih terarah dan berdampak baik bagi perkembangan siswa disekolah. Awalnya layanan informasi diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan juga tidak disiplin dalam pengumpulan tugas kini layanan informasi diberikan secara terarah oleh guru BK sehingga lebih berhasilnya siswa/siswi manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring.

Untuk melihat lebih jelas deskripsi tingkat berhasilnya pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru BK di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendukung data yang didapatkan dari informan melalui observasi dan juga wawancara. Pedoman wawancara yang diberikan di kelas (X-1) dari total 2 kelas X di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat untuk kondisi kelas yang tidak diberikan pedoman wawancara peneliti menemukan bahwa kondisi kelas tersebut sama dengan kelas yang diberikan pedoman wawancara, hal ini didasarkan pada proses wawancara dan didukung dari pernyataan oleh guru BK dan juga wali kelas.

b. Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat

Pada penelitian di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, peneliti menemukan bahwa implementasi layanan informasi yang diberikan oleh guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas

selama pembelajaran daring dilakukan dengan berbagai upaya yang diberikan baik didalam ruang kelas maupun didalam ruang guru BK yang telah tersedia di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat. Pelaksanaan layanan yang telah diberikan untuk manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring ialah layanan informasi.

Pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dan guru BK memiliki jadwal khusus serta program BK yang sudah disusun. Untuk pelaksanaan BK biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas dan juga di ruang BK. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang paham bagaimana manajemen waktu dengan baik sehingga mereka tidak memiliki kebiasaan mengumpulkan tugas yang teratur melalui pelaksanaan layanan informasi dan pendekatan oleh guru BK sehingga kurangnya pemahaman mengenai manajemen waktu dalam hal pengumpulan tugas dapat diminimalisir.

c. Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama berada di lokasi penelitian yaitu MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat, peneliti menemukan bahwa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring melalui layanan informasi bukan hanya dari pihak madrasah saja tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring. Peran orang tua dibutuhkan dalam hal ini karena anak melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas kebanyakan di dalam rumah sehingga orang tua dibutuhkan untuk bisa lebih peduli agar anak dapat manajemen waktu dengan baik, salah satunya dalam hal kegiatan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Faktor pendukung lainnya yaitu di dalam madrasah sendiri. Madrasah menyediakan khusus meja untuk guru BK dalam melaksanakan tugasnya agar memudahkan siswa melakukan konseling dan juga setiap siswa yang

mengumpulkan tugas tepat pada waktunya guru akan memberikannya nilai yang berbeda dengan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

2. Data Wawancara

a. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ishak selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat mengenai manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat pada hari Rabu, 21 April 2021 pukul 08.00 WIB sebagai berikut :

*“Pengumpulan tugas siswa sangat kurang disiplin dibanding dengan tatap muka dikarenakan pembelajaran daring sangat tidak terkontrol, dimana sebagian siswa mengumpulkan tugas lewat dari batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Persentasinya sama yaitu yang patuh 50% dan yang tidak patuh dalam mengumpulkan tugas 50%”.*⁵⁴

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru BK ibuk Su'aibatul Aslamiyah mengenai manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu, Kab. Langkat pada hari Rabu, 21 April 2021 pukul 10.20 WIB sebagai berikut :

“Masih kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu yang baik dan benar sehingga masih ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, oleh karena itu kami sebagai guru BK dan juga pendidik terlebih dahulu mencontohkan manajemen waktu yang baik kepada siswa dengan cara datang ke

⁵⁴Wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat pada Rabu, 21 April 2021 Pukul 08.00 WIB.

*sekolah tepat waktu dan masuk ke kelas tepat waktu agar siswa/siswi dapat mengikuti apa yang telah gurunya lakukan”.*⁵⁵

Kemudian hasil wawancara dengan Wali Kelas X dengan ibu Rosmida pada hari Rabu, 21 April 2021 pukul 12.00 WIB sebagai berikut :

*“Tidak semua siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, saat saya memberi tugas kepada mereka dengan jadwal yang sudah saya tentukan masih ada siswa yang mengumpulkan lewat dari jadwal yang sudah saya tentukan dan bukan hanya telat dalam mengumpulkan tugas tetapi ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya maka dari itu saya memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan membuat mindmapping dan juga mengerjakan tugas yang saya berikan agar ada efek jera terhadap siswa tersebut. Bukan hanya itu, saya juga memberitahukan kepada seluruh siswa untuk bisa membagi waktu dengan cara membuat jadwal atau daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu agar dapat manajemen waktu secara efektif”.*⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terkait bahwa masih kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu, sehingga dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa/siswi yaitu terbuangnya waktu dengan sia-sia dan juga tidak dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya maka dari itu pendidik memberikan arahan kepada siswa agar mereka dapat membagi waktu dengan cara membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan.

b. Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat

Pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru BK dan pihak sekolah lainnya. Berdasarkan hasil

⁵⁵Wawancara dengan guru BK pada hari Rabu, 21 April 2021 Pukul 10.20 WIB.

⁵⁶Wawancara dengan wali kelas X pada hari Rabu, 21 April 2021 Pukul 12.00 WIB.

wawancara kepala Marasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec. Wampu, Kab. Langkat pada hari Jumat, 23 April 2021 pukul 08.00 WIB sebagai berikut :

*“Guru BK di sekolah ini sudah mempunyai jadwal untuk melaksanakan tugasnya. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka, guru BK tidak langsung memberikan hukuman tetapi menegurnya terlebih dahulu kemudian menanyakan alasan siswa tersebut melanggar peraturan sekolah. Begitu pula dalam memanajemen waktu pengumpulan tugas, guru BK memberikan layanan informasi baik di kelas maupun di luar kelas seperti ruangan BK dengan memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya manajemen waktu”.*⁵⁷

Kemudian hasil wawancara dengan guru BK ibu Su’aibatul Aslamiyah pada hari Jumat, 23 April 2021 Pukul 12.00 WIB sebagai berikut :

*“Berdasarkan dari kasus di kelas X bahwasanya, saat guru memberikan tugas kepada siswa dengan jadwal yang sudah ditetapkan tetapi tidak semua siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, maka dapat dilihat bahwa masih kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan informasi di kelas X dilaksanakan agar seluruh siswa bisa mengatur waktunya dengan baik”.*⁵⁸

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu, Kab. Langkat yang bernama Fani Dwi Rahmah tentang implementasi layanan informasi manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring pada hari Sabtu, 24 April 2021 Pukul 10.00 WIB sebagai berikut :

“Pelaksanaan layanan informasinya sejauh ini berjalan dengan baik dan juga guru BK-nya selalu membimbing kami untuk manajemen waktu dengan baik, serta dapat membedakan antara belajar dengan bermain. Guru Bk juga tidak bosan memberikan

⁵⁷Wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat pada hari Jum’at, 23 April 2021 Pukul 08.00 WIB

⁵⁸Wawancara dengan Guru BK pada hari Jum’at, 23 April 2021 Pukul 12.00 WIB

*kami nasihat-nasihat yang membuat saya sendiri pun sadar bahwa manajemen waktu itu penting kak”.*⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terkait bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring sudah dilakukan dengan baik melalui berbagai upaya meminimalisir hambatan-hambatan dan membuat perubahan tersendiri yang dialami oleh siswa di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat.

c. Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ishak selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat mengenai faktor pendukung guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat pada hari Senin, 24 Mei 2021 pukul 08.00 WIB sebagai berikut :

*“ Menyediakan ruang untuk melaksanakan konseling antara guru BK dan juga siswa. Guru BK bekerja sama dengan staf sekolah, guru, orang tua siswa, dan juga pihak lainnya agar tujuan yang ingin dicapai guru BK dapat terlaksana dengan yang diharapkan salah satunya dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring”.*⁶⁰

Kemudian hasil wawancara dengan guru BK ibu Su’aitatul Aslamiyah pada hari Jumat, 24 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB sebagai berikut :

“ Adanya fasilitas yang memadai, koordinasi yang baik antaraguru BK dengan personal sekolah dan juga orang tua siswa. Dilihat

⁵⁹Wawancara kepada siswa yang berinisial FDR pada hari Sabtu, 24 April 2021 Pukul 10.00 WIB

⁶⁰Wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat pada Senin, 24 Mei 2021 Pukul 08.00 WIB.

*dari kondisi saat ini bahwa masih menyebarnya virus corona atau Covid-19, maka dari itu semua kegiatan dilakukan di dalam rumah guna menghindari penyebaran virus corona. Oleh karena itu, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah, maka menjalin hubungan dengan orang tua sangat penting untuk melihat bagaimana proses pembelajaran siswa di dalam rumah”.*⁶¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Wali Kelas X yaitu ibu Rosmida tentang faktor pendukung guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec.Wampu, Kab. Langkat pada hari Jumat, 24 Mei 2021 Pukul 12.00 WIB sebagai berikut :

*“Orang tua menjadi salah satu faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dibandingkan di sekolah dan juga adanya waktu luang yang diberikan oleh guru BK untuk memberi arahan kepada siswa agar siswa bisa menggunakan waktu sebaik mungkin”.*⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terkait bahwa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring yaitu dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan juga menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah, guru, dan juga orang tua.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Siswa Selama Pembelajaran Daring

Pemahaman mengenai manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring senantiasa selalu diberikan oleh guru BK di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, sebagaimana hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih rendah dalam memahami

⁶¹Wawancara dengan Guru BK pada hari Senin, 24 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB

⁶²Wawancara dengan Wali Kelas X pada hari Jum'at, 24 Mei 2021 Pukul 12.00 WIB

pemanfaatan waktu sehingga mereka tidak memiliki kebiasaan mengerjakan tugas yang teratur atau terjadwal hal ini disebabkan karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dari pada di sekolah sehingga prioritas utama siswa bukan belajar dan juga mengumpulkan tugas melainkan bermain handphone dan juga melakukan pekerjaan rumah yang mengakibatkan terbuangnya waktu dengan sia-sia yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Adapun sanksi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya yaitu dengan membuat kliping mengenai suatu topik dan juga mengerjakan latihan soal atau merangkum buku yang telah dibaca dengan catatan siswa tetap mengerjakan tugas sebelumnya yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan peserta didik dan beberapa kejadian-kejadian yang menyadarkan peserta didik bahwa pentingnya manajemen waktu dalam pengumpulan tugas selama pembelajaran daring.

Manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif.⁶³ Pada masa remaja sering kali terjadi masalah kesulitan dalam hal manajemen waktu karena tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana manajemen waktu yang baik dan benar. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman mengenai manajemen waktu dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa/siswi yaitu terbuangnya waktu dengan sia-sia atau waktu menjadi tidak bermanfaat.

Permasalahan kesulitan manajemen waktu sering terjadi pada remaja. Manajemen waktu yang baik dan benar diperlukan dalam kehidupan remaja, karena secara sosiologis pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang baik. Salah satu pribadi yang baik adalah siswa/siswi menjadi disiplin. Siswa/siswi harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu disetiap harinya. Pengaturan waktu yang baik dan benar

⁶³ Diana Dwi Nurhidayati.2016.*Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa*. Vol 5. No 2. Hlm 26

akan mampu membuat siswa/siswi dapat memisahkan kegiatan belajar dan juga kegiatan pribadinya. Kehidupan remaja berada pada keadaan yang sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif atau pengaruh-pengaruh eksternal.

Wali kelas maupun guru bidang studi di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat selalu mengingatkan di ruang kelas maupun lingkungan sekolah bahwa manajemen waktu sangat penting untuk diketahui agar dapat berhasil dalam karirnya kedepan. Dalam hal ini guru harus berpegang pada kode etik yang sesuai dengan fungsinya yakni hendaklah seorang guru berperan sebagai orang tua, teman, dan sahabat kepada peserta didik agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan mereka. Guru tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan, namun yang lebih penting ialah guru harus bisa mencontohkan perbuatan baik yang akan ditiru oleh muridnya sendiri dan harus berlaku bijaksana dalam mengajar serta guru juga hendaknya dapat memilih suatu metode pembelajaran yang menarik agar siswa mudah mengerti dengan apa yang diajarkannya.

Sebagai implikasinya tanggung jawab untuk meningkatkan manajemen waktu siswa dalam pengumpulan tugas bukan hanya semata-mata kewajibanguru BK saja tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh guru dan juga warga sekolah lainnya. Dilihat dari kondisi saat ini masih mewabahnya virus covid-19 yang menjadi halangan untuk belajar tatap muka di sekolah siswa diwajibkan belajar dari rumah untuk menghindari penyebaran virus covid-19 maka dari itu orang tua juga berperan untuk bertanggung jawab agar anak dapat manajemen waktu dengan baik dan benar.

2. Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat

Implementasi layanan informasi secara umum bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diberlakukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk

menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.⁶⁴ Dengan demikian layanan informasi sangat penting untuk dilakukan di sekolah karena layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi-fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.

Salah satu bentuk implementasi layanan informasi yang sudah dilakukan di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu, Kab. Langkat yaitu memberikan pemahaman mengenai manajemen waktu dalam hal pengumpulan tugas serta bisa membedakan antara belajar dan bermain karena proses selama daring siswa dapat bebas menggunakan handphone tanpa dilihat oleh gurunya, maka dari itu guru BK memberikan pemahaman mengenai manajemen waktu.

Guru BK di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat tidak hanya memberikan bimbingan ataupun layanan dengan tatap muka saja melainkan dengan cara melakukan zoom atau video WA. Selama proses daring (dalam jaringan) melalui aplikasi zoom ataupun WA guru BK tidak langsung memberikan bimbingan ataupun berbagai layanan kepada siswa melainkan guru BK melakukan sharing-sharing terlebih dahulu kepada siswa mengenai permasalahan apa saja yang sulit dilakukan siswa selama proses belajar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat tetap terarah dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas dan juga hubungan antara guru BK dan siswa semakin terjalin dengan baik begitupun dengan permasalahan yang lainnya dapat teratasi dengan maksimal.

Guru BK memberikan nasihat-nasihat dan arahan-arahan yang membuat peserta didik yang tadinya tidak mengerti manajemen waktu dengan baik menjadi paham memanfaatkan waktu secara efektif. Namun, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh guru BK karena masih ada saja siswa yang tidak dapat manajemen waktu dengan baik seperti halnya ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas melewati batas yang sudah ditetapkan.

⁶⁴Prayitno dan Erman Amti, 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 103

3. Faktor Pendukung Guru BK Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas Selama Daring

Peran guru BK sangat dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar yang optimal. Akan tidak ada hasilnya jika guru BK bergerak aktif sendiri tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah atau pihak sekolah tidak ikut andil dan tidak membantu guru BK dalam melaksanakan tugasnya. Guru BK tidak hanya memberikan pengetahuan dalam layanan yang diberikannya, namun terdapat penanaman nilai dan sikap. Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi, banyak peserta didik yang mulai kehilangan sopan santunnya terhadap sesama, rendahnya sikap jujur dan tanggung jawab, rasa hormat yang mulai luntur dan juga rendahnya pemahaman mengenai manajemen waktu salah satunya dalam hal pengumpulan tugas.

Pandemi covid-19 memicu berbagai permasalahan terutama dalam bidang pendidikan. Kebijakan pemerintah dengan menerapkan agar menutup sekolah sementara waktu demi mengurangi kontak dan penularan terhadap penyakit corona, hal ini menyebabkan perubahan yang terjadi pada sistem perubahan sekolah yang awalnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka beralih dengan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dengan demikian, memunculkan tantangan baru bagi guru BK, khususnya peran guru BK yang berperan penting dalam mendampingi siswa selama pandemi ini.⁶⁵

Keberhasilan terhadap layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemi tidak akan mungkin terlaksana dengan maksimal tanpa adanya kerjasama dengan pihak sekolah ataupun pihak lain, banyak faktor yang memicu terlaksananya pemberian layanan bimbingan dan konseling selama pandemi ini, salah satunya faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring

⁶⁵Aditiya Lupi Tania.2021.*Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19*.Jakarta:UAD Press.Hlm 104

Faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring melalui layanan informasi bukan hanya dari pihak madrasah saja tetapi peran orang tua juga sangat dibutuhkan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring.

Peran orang tua dibutuhkan dalam hal ini karena anak melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas kebanyakan di dalam rumah sehingga orang tua dibutuhkan untuk bisa lebih peduli agar anak dapat memanajemen waktu dengan baik, salah satunya dalam hal kegiatan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Faktor pendukung lainnya yaitu di dalam madrasah sendiri.

Madrasah menyediakan khusus meja untuk guru BK dalam melaksanakan tugasnya agar memudahkan siswa melakukan konseling dan juga setiap siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya guru akan memberikannya nilai yang berbeda dengan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai guru BK, kepala sekolah, wali kelas X MAS Sinar Islami Bingai dan juga siswa/siswi MAS Sinar Islami Bingai. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali beberapa data mengenai implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat.

Untuk mengumpulkan data, peneliti mewawancarai beberapa sumber diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber utama yaitu kepala MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat dengan data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, menyatakan bahwasanya pengumpulan tugas siswa masih

sangat kurang disiplin dibanding dengan tatap muka dikarenakan pembelajaran daring sangat tidak terkontrol, dimana sebagian siswa mengumpulkan tugas lewat dari batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Persentasinya sama yaitu yang patuh 50% dan yang tidak patuh dalam mengumpulkan tugas 50%.

2. Sumber kedua yaitu guru bimbingan dan konseling dengan data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, menyatakan bahwasanya masih kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu yang baik dan benar sehingga masih ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, oleh karena itu sebagai guru BK dan juga pendidik terlebih dahulu mencontohkan manajemen waktu yang baik kepada siswa dengan cara datang ke sekolah tepat waktu dan masuk ke kelas tepat waktu agar siswa/siswi dapat mengikuti apa yang telah gurunya lakukan.
3. Sumber ketiga yaitu wali kelas X dengan data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, menyatakan bahwasanya tidak semua siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, saat guru memberi tugas kepada siswa dengan jadwal yang sudah ditentukan masih ada siswa yang mengumpulkan lewat dari jadwal yang sudah ditentukan dan bukan hanya telat dalam mengumpulkan tugas tetapi ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya maka dari itu guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan membuat mindmapping dan juga mengerjakan tugas yang guru berikan agar ada efek jera terhadap siswa tersebut.
4. Sumber keempat yaitu siswa kelas X salah satunya yaitu siswi yang bernama Selviyana dengan data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, menyatakan bahwasanya dalam hal pengumpulan tugas yang pertama kali dilakukan adalah mengerjakan tugas yang jadwal waktunya terlebih dahulu dikumpulkan misalnya guru memberikan banyak tugas dan wajib dikumpulkan 3 hari kedepannya

dan ada tugas lagi dengan guru yang lain wajib kumpul 5 hari kedepan maka dari itu terlebih dahulu memprioritaskan tugas yang dikumpulkan 3 hari kedepannya itu dibandingkan dengan yang 5 hari kedepan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa terhadap data penelitian, berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat masih rendah. Dilihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu, sehingga dapat menimbulkan dampak buruk bagi siswa/siswi yaituterbuangnya waktu dengan sia-sia dan juga tidak dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, maka dari itu pendidik memberikan arahan kepada siswa agar mereka dapat membagi waktu dengan cara membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan.
2. Implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat sudah dilakukan dengan baik melalui berbagai upaya meminimalisir hambatan-hambatan dan membuat perubahan tersendiri yang dialami oleh siswa di sekolah.
3. Faktor pendukung guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. WampuKab. Langkat yaitu dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan juga menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah, guru, dan juga orang tua.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat untuk lebih memperhatikan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring dan memaksimalkan kinerja guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

untuk meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring berhasil dengan baik.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memperhatikan permasalahan yang dihadapi peserta didik dan senantiasa memaksimalkan pelaksanaan layanan informasi khususnya dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring dengan cara melakukan pendekatan secara emosional seperti melakukan zoom atau video WA agar siswa dapat tetap terarah dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas, hubungan antara guru BK dan siswa semakin terjalin dengan baik begitupun dengan permasalahan yang lainnya dapat diatasi dengan maksimal.
3. Wali Kelas hendaknya agar selalu menjalin kerjasama yang baik dengan guru BK secara profesional sesuai dengan peranannya mengenai bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan informasi serta memotivasi siswa dapat diselenggarakan dengan sebaik mungkin.
4. Kepada siswa/i Madrasah Aliyah Swasta Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat agar lebih memahami setiap layanan yang diberikan dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai manajemen waktu dalam hal pengumpulan tugas selama daring dan juga tidak melanggar aturan-aturan yang ada di madrasah. Selain itu, siswa juga bisa menggunakan alarm untuk pengingat waktu belajar dan juga pengumpulan tugas, agar ketika siswa sedang asik bermain game siswa tidak lupa terhadap waktu.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam menambah literatur penelitian. Jika dilaksanakan dengan judul yang sama maka hasil yang didapatkan belum tentu sama. Mengingat lokasi penelitian yang berbeda maka hasil yang didapatkan juga akan tentu berbeda pula. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman dan kajian yang lebih dalam lagi mengenai

implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustamanesia, Elisabet Dwi Retno, (2017), *Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa.Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Yang Terlibat Dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016/2017*, Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- Al-Mahali, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, (2007), *Tafsir Jalalain*, Jilid IV, Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat:Jejak.
- Astiara, Hajidin,dkk, (2017), *Faktor Yang Menyebabkan Siswa Tidak Menyelesaikan Tugas di Kelas III SD Negeri 02 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.2, No.3.
- Departemen Agama RI, (2007), *Al-Qur'an, dan Terjemahnya*, Bogor:Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan RI, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Pusat Bahasa.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, (2020), *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.1.
- Fitrah, Muhammad & Lutfiyah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat:Jejak.
- K, R.Gilang, (2020), *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, Jawa tengah:Lutfi Gilang.
- Lupi Tania, Aditiya,(2021),*Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19*,Jakarta:UAD Press.
- Kuniadin, Didi & Imam Machali, (2012), *Manajemen Pendidikan:Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- M. Luddin, Abu bakar, (2010), *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Medan:Perdana Mulya Sarana.
- Marno dan Triyono Supriyanto, (2013), *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*.Bandung:Refika Aditama.
- Munir, (2020), *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung:Alfabeta.
- Nafi', Ahmad, (2020), *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*,Yogyakarta: Deepublish.

- Ningsih, Bekti Marga, (2014), *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*, Vol.1, No.1.
- Nurhidayati, Diana Dwi, (2016), *Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa*, Vol 5, No 2.
- Parapat, Asmidar, (2020), *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya menumbuhkan Prilaku Prososial*, Tasikmalaya:Edu Punlisher.
- Pasaribu, Veta Lidya Delimah dan Risza Putri Elburdah,dkk, (2019), *Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah*, Jurnal ABDIMAS, Vol.1, No.2.
- Prayitno dan Erman Amti,(2013),*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,Jakarta : Rineka Cipta
- Prayitno, (2001), *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Prayitno, Mungin Eddy Wibowo,dkk,(2014),*Pembelajaran Melalu Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, Jakarta : Univ Padang.
- Quraisy, Hidayah dan Suardi, (2016), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Writing Revolution.
- Sadikin, Ali, (2020), *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal ilmiah pendidikan biologi, Vol. 6, No.2.
- Sandara, Kusnul Ika dan M.As'ad Djalali, (2013), *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*, Jurnal Psikologi Indonesi, Vol 2, No 3.
- Sugiyono,(2018), *Metode Penelitian Kualitattif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta.
- Suhelayanti,M.Ridwan Aziz,dkk, (2020), *Manajemen Pendidikan*, Medan:Yayasan kita menulis.
- Suheri,Trimardi Jaya Putra,dkk, (2020), *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Motivasi Pendidikan, Vol.1, No.3.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E Nila Kusmawati,(2008), *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta
- Surayana, Dadan dan Nelti Rizka, (2019), *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*, Jakarta:Prenadamedia Grup.
- Susanto,Ahmad, (2020), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep,Teori,dan Aplikasinya*, Jakarta:Prenadamedia Group.

Syarqawi, Ahmad, (2019), *Bimbingan dan Konseling Di Institusi pendidikan*, Medan:Perdana Publishing.

Syihab, M.Quraisy, (2002), *Tafsir Al Misbah Volume XIII*, Jakarta:Lanter Hati.

Tarmizi, (2018), *Bimbingan Konseling Islami*, Medan:Perdana Publishing.

Tarmizi, (2018), *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*, Medan :
Perdana Publishing.

Lampiran I Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat, termasuk sarana dan prasarana yang relevan dengan penelitian.
2. Pedoman ini dibuat dengan mengacu pada beberapa informasi yang terdapat dalam beberapa pengumpulan dokumen yang ada di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat.
3. Observasi ini dilakukan untuk melakukan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh dalam wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperoleh.
4. Pada observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi sesuai dengan penelitian.
5. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipasi dengan mempersiapkan pedoman observasi yang fleksibel dan dilakukan terus-menerus.
6. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Aspek Yang Di Amati :

1. Alamat/Lokasi sekolah.
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya.
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang kelas
5. Laboratorium dan sarana belajar lainnya
6. Proses kegiatan yang dilakukan oleh guru BK
7. Mengamati guru BK untuk mengetahui cara yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat.
8. Mengamati suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial.

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH MAS
SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU KAB. LANGKAT**

1. Permasalahan apa saja yang sering muncul pada peserta didik di MAS Sinar Islami Bingai?
2. Program apa yang sudah dilakukan oleh guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAS Sinar Islami Bingai?
3. Apakah terdapat peserta didik yang rendah dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
4. Bagaimana pelaksanaan layanan guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal pengumpulan tugas selama pembelajaran daring pak?
6. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
7. Apa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?

Medan, April 2021

Mengetahui

Validator



Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP.197406212014112002

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BK DI MAS SINAR ISLAMI
BINGAI KEC. WAMPU KAB. LANGKAT**

1. Menurut Ibu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?
2. Bagaimana Ibu menetapkan tujuan agar siswa memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?
3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?
4. Apa yang menjadi pedoman sekolah dalam menyusun prioritas?
5. Prioritas seperti apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam pengumpulan tugas selama daring?
6. Bagaimana guru mengembangkan disiplin diri pada anak dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring?
7. Bagaimana cara guru meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin anak?
8. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?
9. Faktor pendukung apa saja yang guru BK berikan dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?

Medan, April 2021

Mengetahui

Validator



Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP.197406212014112002

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS X DI MAS
SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU KAB. LANGKAT**

1. Menurut ibu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?
2. Bagaimana ibu menetapkan tujuan agar siswa memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?
3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?
4. Apa yang menjadi pedoman sekolah dalam menyusun prioritas?
5. Prioritas seperti apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam pengumpulan tugas selama daring?
6. Bagaimana guru mengembangkan disiplin diri pada anak?
7. Bagaimana cara guru meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin anak?
8. Program apa yang dilakukan guru untuk melatih anak agar mendisiplinkan diri mereka?
9. Apa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?

Medan, April 2021

Mengetahui

Validator



Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP.197406212014112002

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK
KELAS X DI MAS SINAR ISLAMI BINGAI KEC. WAMPU
KAB. LANGKAT**

1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?
2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?
3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?
4. Apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas ?
5. Prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?
6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?
7. Bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?
8. Program apa yang dilakukan guru/sekolah untuk melatih anak agar mendisiplinkan diri?
9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?

Medan, April 2021

Mengetahui

Validator



Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi

NIP.197406212014112002

LAMPIRAN II HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bapak Muhammad Ishak, S.Ag, M.Pd	Kepala MAS Sinar Islami Bingai Kec Wampu Kab Langkat	21 April 2021 pukul 08.00 WIB	<p>1. Permasalahan apa saja yang sering muncul pada peserta didik di MAS Sinar Islami Bingai?</p> <p>2. Apa yang dilakukan oleh guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAS Sinar Islami Bingai?</p> <p>3. Apakah terdapat peserta didik yang rendah dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p>	<p><i>Permasalahan itu ya pastinya banyak ya di sekolah ini, salah satu masalah yang paling sering dilakukan oleh siswa yaitu kurang disiplin. Seringnya siswa terlambat datang kesekolah dan juga dalam hal pengumpulan tugas.</i></p> <p><i>Jika ada siswa yang bermasalah pertama itu akan ditangani oleh guru kelas yang akan menanganinya dan jika wali kelasnya tidak bisa maka itu akan alihkan ke guru bk maka bk sebagai pembimbing akan melakukan bimbingan terhadap anak. Jika dengan guru bk pun siswa masih melakukan kesalahan maka wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menangani dan jika sudah tidak bisa di atasi lagi maka kepala sekolah yang mengatasinya.</i></p> <p><i>Siswa di Madrasah ini masih sangat lemah dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas, saat guru bidang studinya menyuruh untuk dikumpulkan jam 2 siang tetapi masih ada saja siswa yang mengumpulkan tugas di keesokan harinya. Karena pada saat ini siswa melakukan belajar daring maka dari itu banyak kendala yang terjadi seperti jaringannya yang lemah ataupun paketnya yang tidak ada.</i></p>

				<p>4. Bagaimana pelaksanaan layanan guru BK dalam manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p> <p>5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal pengumpulan tugas selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Iya yang pertama guru BK nya sudah memiliki jadwal dan jikalau ada siswa yang bermasalah guru BK membuat jadwal untuk mengkonseling. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah maka sekolah menerapkan sistetm daring tetapi tidak selalu daring ini berjalan seperti yang diinginkan, karena memang masalah daring ini masalah nasional terkadang ketika daring hapenya tidak ada, saat hpnya ada paketnya yang tidak ada , saat ada hapenya dan paketnya ada tetapi jaringannya pula yang tidak ada. Banyak sekali problem (masalah) yang terjadi dalam daring ini.</i></p> <p><i>Siswa masih kurang disiplin dalam hal pengumpulan tugas selama daring dibandingkan dengan sekolah tatap muka. Sulitnya siswa untuk dikontrol dalam pengumpulan tugas selama daring ini, guru mewajibkan kumpul besok tetapi 2 hari kedepannya baru di kumpulkan, tetapi tidak semua siswa yang begitu ada juga siswa yang megumpulkan tugas tepat pada waktunya. Seimbang antara yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dengan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tidak pada waktu yang sudah ditetapkan.</i></p>
--	--	--	--	--	---

				<p>6. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p>	<p><i>Guru BK di sekolah ini sudah mempunyai jadwal untuk melaksanakan tugasnya. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka, guru BK tidak langsung memberikan hukuman tetapi menegurnya terlebih dahulu kemudian menanyakan alasan siswa tersebut melanggar peraturan sekolah. Begitu pula dalam manajemen waktu pengumpulan tugas, guru BK memberikan layanan informasi baik di kelas maupun di luar kelas seperti ruangan BK dengan memberikan arahan kepada siswa mengenai penting manajemen waktu.</i></p>
				<p>7. Apa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p>	<p><i>Menyediakan ruang untuk melaksanakan konseling antara guru BK dan juga siswa. Guru BK bekerja sama dengan staf sekolah, guru, orang tua siswa, dan juga pihak lainnya agar tujuan yang ingin dicapai guru BK dapat terlaksana dengan yang diharapkan salah satunya dalam hal manajemen waktu pengumpulan tugas selama daring.</i></p>

2.	Ibu Sua'aibatul aslamiyah S.Kom	Guru BK	23 April 2021 Pukul 12.00 WIB	<p>1. Menurut Ibu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana Ibu menetapkan tujuan agar siswa memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p>	<p><i>Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu membantu dan menolong siswa. Bimbingan dan konseling dapat dikatakan sebagai dunia pendidik, dimana pendidik bertanggung jawab untuk membimbing siswanya dan juga bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sarana atau wadah layanan bimbingan untuk membantu peserta didik baik personal atauun kelompok yang bersifat sistematis, terarah dan berkelanjutan, jadi tujuannya bimbingan konseling pada sekolah ini sangat harus ada dan harus sejalan dengan karakteristik tujuan pendidikan dan kurikulum yang ada.</i></p> <p><i>Manajemen waktu adalah tindakan atau perencanaan yang secara sadar melakukannya itu membutuh waktu, jadi saya sebagai guru harus memprediksikan berapa jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk melakukan atau melaksanakan tugas tersebut. Kemudian menentukan efektifitas dan efisiensi ataupun produktifitas. Jadi Manajemen waktu itu dapat ditentukan kapan kira-kira siswa bisa mengerjakan keterampilan ataupun tugasnya tepat waktu. Manajemen waktunya itu harus setiap saat dipertimbangkan dengan menentukan jumlah waktu yang dibutuhkan oleh siswa kemudian ruang lingkup penyelesaiannya, teori-teori yang dijelaskan agar proses perencanaan atau pengorganisasian dan juga evaluasi yang dibutuhkan siswa dapat dikerjakan secara efektif dan efisien</i></p>
----	---------------------------------	---------	----------------------------------	---	--

			<p>3. bagaimana sanksi yang diberikan apabila siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p>	<p><i>Pertama ditegur dulu mengapa siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan. kemudian maju kedepan tulis untuk mengerjakan tugas yang tidak dikerjakannya, ditambah lagi merangkum materi tertentu yang ada didalam buku, dan juga memberikan sanksi seperti menghafal materi dan membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Memberikan sanksi tersebut kepada siswa agar mereka tetap belajar walaupun tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.</i></p>
			<p>4. apa yang menjadi pedoman sekolah dalam menyusun prioritas?</p>	<p><i>Yang pertama yaitu evaluasi diri sekolah (EDS) dimana proses evaluasi sekolah bersifat internal yang melibatkan kepentingan untuk kinerja sekolah. berdasarkan SPM nya dan SNP nya yang nantinya dipakai untuk dasar penyusunan RKS masukan bagi perencanaan dan investasi pendidikan tingkat sekolah. Jika sekolah sudah memiliki evaluasi diri sekolah (EDS) maka akan menjadi pedoman sekolah untuk menyusun prioritas. Jadi prioritas kami disekolah ini adalah proses dimana yang nanti benar-benar membuktikan fisik sekolah yang tersedia yaitu mengawasi peserta didik kemudian menjadi fasilitator atau pembimbing disekolah.</i></p>
			<p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam pengumpulan tugas selama daring?</p>	<p><i>Hal utama yang harus dilakukan siswa yaitu dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan manajemen waktu yang diberikan oleh guru, kemudian mampu membedakan antara belajar dan bermain karena proses belajar selama daring ini siswa dapat bebas memegang handphone tanpa sepengetahuan gurunya, jadi hal yang utama</i></p>

					<p><i>dilakukan siswa dalam mengumpulkan tugas yaitu dengan melihat manajemen waktunya.</i></p>
				<p>6. bagaimana guru mengembangkan disiplin diri pada anak?</p>	<p><i>Pertama menambahkan rasa kecintaan siswa terhadap sekolah kemudian mengadakan kerja sama antara siswa, staf sekolah, guru dan pihak lainnya disekolah, memperkuat interaksi guru dengan siswa dan lingkungan sekolahnya, menerapkan tata tertib sekolah serta mengajarkan siswa cara bertanggung jawab dan disiplin.</i></p>
				<p>7. bagaimana cara guru meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin anak?</p>	<p><i>Terlebih dahulu guru harus paham mengenai manajemen waktu, jikalau guru sudah paham dan menerapkan dengan baik tentang manajemen waktu maka siswa secara langsung akan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya.</i></p>
				<p>8. program apa yang dilakukan guru untuk melatih anak agar mendisplinkan diri mereka ?</p>	<p><i>Pertama motivasi, konsep diri, ketrampilan berkomunikasi, konsekuensi logis dan alami, analisis transaksional kemudian terapi realitas yang dimana sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan siswa untuk disiplin. Kemudian modifikasi perilaku yaitu mengenalkan berbagai perilaku salah satunya perilaku yang salah dapat disebabkan oleh lingkungan. Maka dari itu guru mendisplinkan anak dengan tegas dan teguh pendirian.</i></p>

				<p>9. bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpul tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p>	<p><i>Berdasarkan dari kasus di kelas X bahwasanya, saat guru memberikan tugas kepada siswa dengan jadwal yang sudah ditetapkan tetapi tidak semua siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, maka dapat dilihat bahwa masih kurangnya pemahaman siswa mengenai manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan informasi di kelas X dilaksanakan agar seluruh siswa bisa mengatur waktunya dengan baik</i></p>
				<p>10. apa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring di MAS Sinar Islami Bingai?</p>	<p><i>Adanya fasilitas yang memadai, koordinasi yang baik antara guru BK dengan personal sekolah dan juga orang tua siswa. Dilihat dari kondisi saat ini bahwa masih menyebarnya virus corona atau Covid-19, maka dari itu semua kegiatan dilakukan di dalam rumah guna menghindari penyebaran virus corona. Oleh karena itu, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah, maka menjalin hubungan dengan orang tua sangat penting untuk melihat bagaimana proses pembelajaran siswa di dalam rumah.</i></p>

3.	Ibu Rosmida S.PdI	Wali Kelas X	21 April 2021 Pukul 12.00 WIB	<p>1. Menurut Ibu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. bagaimana Ibu menetapkan tujuan agar siswa memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. bagaimana sanksi yang diberikan apabila siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman sekolah dalam menyusun prioritas?</p> <p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam pengumpulan tugas selama daring?</p>	<p><i>Tujuan bimbingan dan konseling disekolah yaitu untuk membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk tuhan \, sosial dan pribadi.</i></p> <p><i>Pertama yaitu dengan menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam mrnggunakan waktu sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan.</i></p> <p><i>Sebagai sanksinya saya akan memerintahkan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan membuat kliping mengenai suatu topik atau dengan mengerjakan latihan soal atau merangkum buku yang telah dibaca dengan catatan mereka tetap mengumpulkan tugas yang saya perintahkan sebelumnya.</i></p> <p><i>Yang menjadi pedoman sekolah dalam menyusun prioritas adalah siswa atau peserta didik untuk mengetahui kemampuan yang ada pada diri masing-masing peserta didik, memahami tingkat urgensi dan mempertimbangkan kebutuhan kedepan yang diperlukan oleh peserta didik.</i></p> <p><i>Siswa harus memprioritaskan waktu dalam pengumpulan tugas sehingga dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru.</i></p>
----	----------------------	-----------------	---	--	---

				<p>6. bagaimana guru mengembangkan disiplin diri pada anak?</p>	<p><i>Pertama yaitu dengan menambahkan kecintaan siswa terhadap sekolah, mengadakan kerjasama antar siswa, staf sekolah, guru dan pihak lainnya disekolah. Kedua yaitu pengembangan tata tertib sekolah atau kurikulum sekolah kemudian penanggulangan masalah emosional siswa disekolah dan memperkuat interaksi sekolah dengan rumah.</i></p>
				<p>7. bagaimana cara guru meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin anak?</p>	<p><i>Dengan memberitahukan kepada anak tersebut atau siswa untuk membagi waktu dengan membuat jadwal atau daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif.</i></p>
				<p>8. Program apa yang dilakukan guru untuk melatih anak agar mendisiplinkan diri mereka?</p>	<p><i>Program yang dilakukan guru untuk melatih anak agar disiplin yaitu program kepramukaan, dimana dalam kepramukaan semua diajarkan seperti pentingnya disiplin dan juga bertanggung jawab.</i></p>
				<p>9. apa faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Orang tua menjadi salah satu faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dibandingkan di sekolah dan juga adanya waktu luang yang diberikan oleh guru BK untuk memberi arahan kepada siswa agar siswa bisa menggunakan waktu sebaik mungkin.</i></p>

4.	Fani Dwi Rahmah	Siswi kelas X	24 Mei 2021 Pukul 10.00 WIB	<p>1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas?</p> <p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?</p> <p>6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?</p>	<p><i>Menurut saya kak tujuan utama untuk diadakannya BK adalah agar siswa/siswi dapat di displinkan selama disekolah, dapat mendengarkan keluh kesah murid mengenai pembelajaran maupun lainnya, merencanakan kegiatan penyelesaian study dan sebagainya.</i></p> <p><i>Dengan cara saya membuat list tugas apa saja yang harus saya kerjakan lalu mengurutkannya dari jangka waktu yang paling cepat (deadline)nya dengan yang paling lama jangka waktunya untuk dikumpulkan.</i></p> <p><i>Sanksinya yaitu menghukum diri saya dengan membatasi waktu bermain gadget dan mengerjakan soal-soal.</i></p> <p><i>Pertama yaitu mengetahui tingkat urgensinya, dan yang kedua mengurutkan yang mana yang lebih penting.</i></p> <p><i>Pengumpulan tugas yang terlebih dahulu harus dikumpulkan.</i></p> <p><i>Dengan cara membuat praturan (SOP) dan juga wajib mengikuti ekstrakurikuler seperti kepramukaan dimana didalam kepramukaan diajarkan tentang pentingnya disiplin.</i></p>
----	-----------------	---------------	--------------------------------	---	--

				<p>7. bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?</p> <p>8. Program apa yang dilakukan guru/ sekolah untuk melatih anak agar mendisplinkan diri?</p> <p>9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Saya membuat schedule kak dengan begitu manajemen waktu dalam melatih disiplin pada diri saya kak akan berjalan dengan baik.</i></p> <p><i>Dengan cara memberikan pujian kepada sisiwa yang mengerjakan tugas dengan baik dan juga memberikan reward/hadiah pada murid yang tidak pernah absen/bolos.</i></p> <p><i>Pelaksanaan layanan informasinya sejauh ini berjalan dengan baik dan juga guru BK-nya selalu membimbing kami untuk memajemen waktu dengan baik, serta dapat membedakan antara belajar dengan bermain. Guru Bk juga tidak bosan memberikan kami nasihat-nasihat yang membuat saya sendiri pun sadar bahwa memajemen waktu itu penting kak</i></p>
--	--	--	--	---	--

5.	Selviyana	Siswi Kelas X	24 Mei 2021 Pukul 11.00 WIB	<p>1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas?</p>	<p><i>Menurut saya kak tujuannya yaitu untuk menciptakan siswa dan siswi yang disiplin/taat aturan, tidak melanggar norma, berperilaku sesuai dengan yang seharusnya dan untuk membantu guru agar lebih memahami siswa, membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya dan juga membantu siswa untuk mengembangkan dirinya kak.</i></p> <p><i>Memilih prioritas pertama dimana deadline tugas yang terdekat kemudian tujuan mana yang paling signifikan dengan pembelajaran. Misalnya kak guru memberikan banyak tugas dan wajib dikumpulkan 3 hari kedepannya dan ada tugas lagi dengan guru yang lain wajib kumpul 5 hari kedepan maka saya lebih dahulu memprioritaskan tugas yang dikumpulkan 3 hari kedepannya itu dibandingkan dengan yang 5 hari kak.</i></p> <p><i>Sanksi yang diberikan guru yaitu dengan menambah tugas kepada kami seperti merangkum buku dan membuat klipng dan juga mndapat nilai yang berbeda dengan kawan yang mengumpulknan tugas tepat pada waktunya.</i></p> <p><i>Yang menjadi pedoman saya dalam menyusun prioritas adalah dengan menentukan apa yang saya butuhkan seperti menentukan apa yang lebih bermanfaat bagi diri saya sendiri kak dan juga untuk orang lain.</i></p>
----	-----------	------------------	---	---	---

				<p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?</p>	<p><i>Pada saat ini belajar dilakukan di dalam rumah membuat saya kurang memahami materi maka dari itu hal utama yang saya lakukan ketika daring adalah saya belajar lebih fokus agar nantinya pada saat saya mengerjakan tugas saya paham dan mengerti permintaan dari guru seperti apa kemudian saya mengerjakannya sesuai dengan yang diinginkan bukan asal-asal mengerjakannya. Saya memahami apa yang saya kerjakan karena ketika nanti penilaian akhir atas materi dan tugas-tugas yang dikumpul saya bisa bertanggung jawab terhadap pelajaran tersebut.</i></p>
				<p>6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?</p>	<p><i>Yang saya alami selama sekolah yaitu dengan menetapkan aturan seperti disiplin waktu seperti menentukan waktu masuk kedalam kelas, menentukan waktu istirahat kemudian menetapkan aturan berpakaian, aturan berbaris, tata cara berbicara dengan guru, kemudian menetapkan hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan siswa, yang pada intinya adanya peraturan sekolah yang ditetapkan apabila kita melanggar peraturan tersebut maka kita harus siap menerima konsekuensi yang diberikan oleh guru tentunya guru bimbingan dan konseling ataupun nanti tahap selanjutnya apabila tidak disiplin akan dikeluarkan dari sekolah, maka dari itu jika ingin sekolah disini maka ikuti peraturan yang ada disekolah jika tidak bisa maka bisa memilih sekolah yang lain</i></p>

				<p>7. bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?</p>	<p><i>Dengan cara mengingat apa tujuan saya melewati hari-hari, memprioritaskan tujuan dalam hidup, ketika saya malas-malasan dan menyia-nyiakan waktu saya mengingat ada beberapa hal harus saya kerjakan misalnya jam segini harus disiplin bangun, kemudian mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas seperti itu kak. Lalu, dengan cara saya memahami apa yang saya jalani seperti kegiatan sehari-hari saya harus disiplin. sehingga saya bisa memanajemen waktu dengan baik. Misalnya lagi kak seperti masuk sekolah jam 07.30 maka saya harus bangun subuh agar nantinya saya tidak terlambat untuk masuk ke sekolah.</i></p>
				<p>8. Program apa yang dilakukan guru/ sekolah untuk melatih anak agar mendisiplinkan diri?</p>	<p><i>Menurut saya kak dari tata tertib yang berlaku disekolah ini, karena dari tata tertib sekolah tersebut maka terbentuklah pola disiplin itu seperti sekolah menetapkan masuk jam 07.30 maka secara tidak langsung siswa disini bangun lebih cepat agar tidak terlambat kesekolah walaupun masih ada sebagian yang terlambat tapi tidak banyak. Kemudian adanya ekstrakurikuler seperti paskibra dan juga kepramukaan dimana dalam ekstrakurikuler melatih diri agar disiplin.</i></p>
				<p>9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Sejauh ini kak pelaksanaannya kadang didalam kelas kadang juga diluar kelas kak, kami dikumpulkan seluruhnya di lapangan sama guru bk diberikan nasihat bagaimana kami bisa disiplin dalam hal tepat waktu datang kesekolah dan juga dapat memanajemen waktu dalam hal pengumpulan tugas selama daring.</i></p>

6.	Amelia Saputri	Siswa Kelas X	25 Mei 2021 Pukul 09.30 WIB	<p>1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas?</p> <p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?</p> <p>6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?</p>	<p><i>Menurut saya tujuan utama dengan adanya BK disekolah yaitu setiap masalah yang dialami siswa dapat teratasi dan siswa dapat menambah informasi/wawasan ketika guru BK memberikan berbagai layanan salah satunya layanan informasi.</i></p> <p><i>Dengan cara mengerjakan tugas jauh dari sebelum waktu pengumpulan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.</i></p> <p><i>Sanksi yang saya terima jika saya tidak mengumpulkn tugas sesuai tujuan yang ditetapkan yaitu saya tidak akan mendapatkan nilai yang memuaskan.</i></p> <p><i>Pedoman saya dalam menyusun prioritas adalah nilai. Maka jika saya ingin nilai saya bagus hal yang saya lakukan yaitu dengan mendisplinkan diri saya.</i></p> <p><i>Mempastikan jaringan internet saya, ontime dengan hp saya ketika pelajaran akan dimulai dan yang pasti saya akan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.</i></p> <p><i>Salah satunya guru memerintahkan kepada kami untuk selalu mengumpulkan tugas yang telah diberikan dengan waktu yang sudah ditetapkan.</i></p>
----	----------------	---------------	--------------------------------	---	---

				<p>7. bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?</p> <p>8. Program apa yang dilakukan guru/ sekolah untuk melatih anak agar mendisplinkan diri?</p> <p>9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Cara saya dengan datang kesekolah tepat waktu/ tidak terlambat, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak terlambat dalam pengumpulannya.</i></p> <p><i>Pertama disiplin dalam seragam, disiplin ketika guru mengajar didalam kelas, disiplin waktu agar tidak terlambat kesekolah.</i></p> <p><i>Sejauh ini layanan informasi yang diberikan oleh guru BK sudah berjalan dengan baik, karena guru BK selau mengarahkan dan memberi kari nasihat-nasihat agar kami selalu disiplin, apalagi disiplin dalam hala pengumpulan tugas selama daring.</i></p>
--	--	--	--	---	--

7	Muhammad Irfan	Siswa kelas X	25 mei 2021 Pukul 11.00	<p>1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas?</p> <p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?</p> <p>6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?</p>	<p><i>Menurut saya kak tujuan adanya BK disekolah yaitu agar siswa yang sedang bermasalah dapat diberikan arahan atau bimbingan yang baik oleh guru BK dan juga dapat memberikan motivasi kepada kami kak.</i></p> <p><i>Yang harus saya lakukan adalah mengerjakan tugas tepat pada waktunya, ketika guru memberi tugas kepada kami maka kami harus segera mengerjakannya agar tugas-tugas tidak menumpuk.</i></p> <p><i>Sanksi yang saya terima adalah tugas yang diberikan guru bertambah banyak dan saya tidak mendapatkan nilai yang bagus.</i></p> <p><i>Nilai dan juara pertama di kelas.</i></p> <p><i>Kuota harus sudah tersedia, memastikan jaringan internet bagus, mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan ketika memulai pelajaran dan juga mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.</i></p> <p><i>Memerintahkan peserta didik agar mengikuti peraturan yang telah diberikan sekolah dan juga tepat waktu dalam pengumpulan tugas.</i></p>
---	----------------	---------------	----------------------------	---	---

				<p>7. bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?</p> <p>8. Program apa yang dilakukan guru/ sekolah untuk melatih anak agar mendisplinkan diri?</p> <p>9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Yang pertama mengikuti peraturan yang ditetapkan sekolah seperti tidak terlambat tiba kesekolah dan juga mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.</i></p> <p><i>Programnya ya seperti mengikuti peraturan sekolah ini kak, dengan adanya peraturan maka siswa secara langsung akan disiplin diri, contohnya seperti menggunakan seragam sesuai ketetapan sekolah dan juga disiplin waktu agar tidak terlambat kesekolah karena masuk sekolah jam 07.30 maka sebelum jam segitu kami harus sudah tiba didalam sekolah.</i></p> <p><i>Guru BK memberi arahan dan juga nasihat-nasihat seperti memastikan jaringan intrnet harus bagus agar proses belajar dari rumah berjalan dengan lancar dan juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</i></p>

8.	Ardiyansyah	Siswa kelas X	25 Mei 2021 Pukul 12.00 WIB	<p>1. Menurut kamu apa yang menjadi tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kamu menetapkan tujuan agar kamu memahami manajemen waktu dalam pengumpulan tugas?</p> <p>3. Bagaimana sanksi yang diberikan apabila kamu tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan?</p> <p>4. apa yang menjadi pedoman kamu dalam menyusun prioritas?</p> <p>5. prioritas seperti apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam pengumpulan tugas selama daring?</p>	<p><i>Tujuan utama adanya bimbingan dan konseling di sekolah agar kami sebagai siswa yang berada disini lebih disiplin dan tidak melakukan sesuka hati karena bimbingan dan konseling merupakan hal yang wajib dan sangat penting ada di sekolah.</i></p> <p><i>Pertama saya akan menjadwalkan apa yang harus saya lakukan terlebih dahulu. Misalnya mengerjakan tugas yang diberikan guru jauh sebelum waktu pengumpulannya.</i></p> <p><i>Biasanya kak jikalau saya tidak mengumpulkan tugas sesuai tujuan yang telah ditetapkan maka saya mengerjakan tugas tambahan yang diberikan guru dan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan selain itu saya juga disuruh menghafal beberapa materi lalu menyetorkannya didepan kelas.</i></p> <p><i>Yang pertama saya akan mengurutkan pekerjaan yang lebih penting yang harus saya kerjakan terlebih dahulu.</i></p> <p><i>Mastikan jaringan yang ada disekitar saya sudah bagus, jika jaringan saya sudah bagus maka saya akan mudah dalam pengumpulan tugas. Bukan hanya jaringan tetapi kuota yang saya miliki cukup untuk mengirimkan tugas.</i></p>
----	-------------	---------------	--------------------------------	--	--

			<p>6. Bagaimana sekolah mengembangkan disiplin diri siswa?</p>	<p><i>Tidak ada program menurut saya tetapi kami wajib mengikuti ekstrakurikuler seperti kepramukaan dan juga paskibra, nah menurut saya dengan mengikuti ekstrakurikuler maka secara langsung kami akan disiplin. Di dalam kepramukaan kami diajarkan pentingnya disiplin diri.</i></p>
			<p>7. bagaimana cara kamu meningkatkan manajemen waktu guna melatih disiplin diri?</p>	<p><i>Nah disini ayah saya membuat jadwal dikamar saya, jam berapa saya harus berangkat ke sekolah, kapan saya harus mengerjakan tugas. Jika saya melanggar jadwal tersebut maka uang jajan saya akan dipotong. Dengan cara inilah saya dapat meningkatkan manajemen waktu dan disiplin diri.</i></p>
			<p>8. Program apa yang dilakukan guru/ sekolah untuk melatih anak agar mendisiplinkan diri?</p>	<p><i>Misalnya jika terlambat datang ke sekolah siswa diberi hukuman untuk membersihkan kaca kelas. Secara tidak langsung dari hal tersebut melatih diri saya agar mendisiplinkan diri.</i></p>
			<p>9. Bagaimana implementasi layanan informasi dalam meningkatkan manajemen waktu pengumpulan tugas siswa selama pembelajaran daring?</p>	<p><i>Layanan informasi yang diberikan guru bk sudah berjalan dengan baik, guru BK sering memberikan arahan/nasihat mengenai disiplin diri dan juga pintar dalam hal manajemen waktu, salah satunya itu dalam hal pengumpulan tugas. Karna semenjak daring ini kami lebih banyak menghabiskan waktu dirumah, sehingga kami terlena akan waktu.. maka dari itu guru BK mengingatkan kami betapa pentingnya menggunakan waktu sebaik mungkin.</i></p>

LAMPIRAN III BIODATA

BIODATA

A.Data Diri

Nama Lengkap : Ismaydani Br. Sitepu
No. KTP : 1205044105990008
T.Tanggal Lahir : Namu Buah, 01 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dusun IV Sp. Namu Buah
RT/RW :-
Desa/Kelurahan : Namu Ukur Utara
Kecamatan : Sei Bingei
Kabupaten : Langkat
Alamat Domisili : Jalan Gurilla Gang Buyung Ali No.3A
Alamat E-mail : ismayismay68@gmail.com
No.Hp : 0813 7664 9943
Anak Ke dari : 1 dari 4 bersaudara



B.Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 050614 2005-2011
SLTP : MTs S HWMB 2011-2014
SLTA : MAN Binjai 2014 – 2017
SK. Ijazah : 906 Tanggal 13 Februari 2017
No. Ijazah : Ma.229/02.75/PP.01.1/05/2017

C.Data Orang Tua

1.Ayah

Nama : Erwanda
T.Tanggal Lahir : Tanjung Bingai, 16 Februari 1967
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan Terakhir : SLTP
No.Hp : 0821 6474 5153
Gaji/Bulan : Rp. 1. 500.000
Suku : Karo

2.Ibu

Nama : Marni
T.Tanggal Lahir : Namu Buah, 06 Agustus 1976
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : SLTA
No.Hp : 0812 6441 3158
Gaji/Bulan : -
Suku : Karo

D.Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Stambuk : 2017
Tahun Keluar : 2021
Dosen PA : Dr. Haidir,S.Ag.,M.Pd
Dosen SKK :
Tgl Seminar Proposal : 13 April 2021
Tgl Uji Komprehensif : 20 Agustus 2021
Tgl Sidang Munaqasyah : 03 September 2021
IP : Sem I : 3.50
Sem II : 3.64
Sem III : 3.82
Sem IV : 3.90
Sem V : 3.78
Sem VI : 3.89

Sem VII : 4.00
IPK : 3.78
Pembimbing Skripsi I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
Pembimbing Skripsi II : Sri Wahyuni,S.Psi.,M.Psi
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu pengumpulan Tugas Selama Pembelajaran Daring di MAS Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat

Medan, Juni 2021

Peneliti



ISMAYDANI BR. SITEPU

NIM.33.17.2.090

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI FOTO

Gambar 1. Gedung MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 2. Ruang Kelas MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 3. Ruangan Kepala Sekolah MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 4. Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Gambar 5. Wawancara Dengan Guru BK MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 6. Wawancara Dengan Wali Kelas X MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 7. Wawancara Dengan Siwa/Siwi Kelas X MAS Sinar Islami Bingai



Gambar 8. Keadaan Siswa MAS Sinar Islami Bingai

DATA SISWA MAS SINAR ISLAMI BINGAI T.P. 2016/2017

NO	BULAN	X-1	X-2	XI	XII	IA	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	TOTAL
1	JULI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	AGUSTUS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	SEPTEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	OKTOBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	NOVEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	DESEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	JANUARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	FEBRUARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	MARET	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	APRIL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	MAY	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	JUNI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
WALI KELAS																
NSM : 151212050045																
NPSN : 68994666																

DATA SISWA MTs SINAR ISLAMI BINGAI T.P. 2017/2018

NO	BULAN	VIA	VIB	VIC	VID	VI E	VI F	TOTAL
1	JULI	10	10	10	10	10	10	60
2	AGUSTUS	10	10	10	10	10	10	60
3	SEPTEMBER	10	10	10	10	10	10	60
4	OKTOBER	10	10	10	10	10	10	60
5	NOVEMBER	10	10	10	10	10	10	60
6	DESEMBER	10	10	10	10	10	10	60
7	JANUARI	10	10	10	10	10	10	60
8	FEBRUARI	10	10	10	10	10	10	60
9	MARET	10	10	10	10	10	10	60
10	APRIL	10	10	10	10	10	10	60
11	MAY	10	10	10	10	10	10	60
12	JUNI	10	10	10	10	10	10	60
WALI KELAS								
NSM : 151212050008								
NPSN : 69788275								

DATA SISWA MAS SINAR ISLAMI BINGAI T.P. 2016/2017

NO	BULAN	X-1	X-2	XI	XII	IA	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	TOTAL
1	JULI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	AGUSTUS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	SEPTEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	OKTOBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	NOVEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	DESEMBER	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	JANUARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	FEBRUARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	MARET	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	APRIL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	MAY	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	JUNI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
WALI KELAS																
NSM : 151212050045																
NPSN : 68994666																

Gambar 9. Keadaan Piala MAS Sinar Islami Bingai



Lampiran V Surat Riset Skripsi



YAYASAN SINAR ISLAMIS BINGAI MADRASAH ALIYAH SINAR ISLAMIS BINGAI

Alamat : Jl. TM. Daud No. 30 Bingai Kecamatan Wampu-Langkat HP. 081361636002
IzinOperasional : 574 Tahun 2013. NSM : 131212050045. NPSN : 69955605. Terakreditasi : B.

Nomor : 082/ MAS-SIB/VI/2021
Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.
Dekan/Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
di -
MEDAN

Berdasarkan surat nomor B-7468/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/04/2021 tentang permohonan izin untuk melakukan riset di MAS Sinar Islami Bingai, Menerangkan bahwa :

Nama : Ismaydani Br.Sitepu
Tempat/Tanggal Lahir : Namu Ukur, 01 Mei 1999
NIM : 0303172090
Semester/Jurusan : VIII/Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Maka dengan ini kami dari pihak MAS Sinar Islami Bingai tidak berkeberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Bingai, 15 Juni 2021
Kepala Madrasah Aliyah
Sinar Islami Bingai

MUHAMMAD ISHAK, S.Ag, M.Pd
AEC